

**MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 KARANGGONDANG
KEC. KARANGKOBAR KAB. BANJARNEGARA
DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SEPAKTAKRAW**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Dienika Rizqi Candra Fathoni
NIM 10604224168**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 KARANGGONDANG
KEC. KARANGKOBAR KAB. BANJARNEGARA
DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SEPAKTAKRAW**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dienika Rizqi Candra Fathoni
NIM 10604224168

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 KARANGGONDANG KEC.
KARANGKOBAR KAB. BANJARNEGARA DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER SEPAKTAKRAW**

Oleh:

Dienika Rizqi Candra Fathoni
NIM: 10604224168

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahuinya seberapa besar motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Motivasi Siswa Sd Negeri 1 Karanggondang Kec. Karangkobar Kab. Banjarnegara Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepaktakraw.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Karanggondang, Kecamatan Karangkobar, Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 23 siswa, yang terdiri dari 13 siswa kelas VI dan 10 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi pernyataan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Karanggondang, Kecamatan Karangkobar, Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw yang memiliki katagori sangat tinggi 2 siswa (8,69%), tinggi 5 siswa (21,74%), sedang 9 siswa (39,14%), sedangkan rendah 7 siswa (30,43%). Motivasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw dalam katagori sedang (39,14%). Kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yaitu (1) bakat, (2) prestasi, (3) pengetahuan, (4) kesenangan dan (5) kesehatan dan motivasi ekstrinsik yaitu (1) orang tua, (2) sekolah, (3) guru, (4) teman, dan (5) sarana dan prasarana.

Kata kunci: *Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Ekstrakurikuler Sepaktakraw*

**MOTIVATION STUDENTS PRIMARY SCHOOL 1 KARANGGONDANG
DISTRICTS KARANGKOBAR BANJARNEGARA IN FOLLOWING THE
EXTRACURRICULAR OF SEPAKTAKRAW**

Oleh :

Dienika Rizqi Candra Fathoni
10604224168

ABSTRACT

The background of this research is there's no data about how much motivation of the students in SD Negeri Karanggondang, Districts Karangkobar, Banjarengara. The goal of this research is to identify the students motivation to join sepaktakraw extracurricular.

This is a descriptive research with quantity approach and data will be gathered with questionnaire. The sample of this research is 10 students in grade V and 13 students grade VI, which amounted to 23 students of SD Negeri 1 Karanggondang, districts Karangkobar, Banjarnegeara. The instruments that will be used in this research is a questionnaire. The data will be analyze with descriptive method that will be presented in form of percentage.

The results shows that grade V and VI students of SD Negeri 1 Karanggondang, Districts Karangkobar, Banjarnegeara motivation in practicing sepaktakraw that has the highest motivation is 2 students (8,69%), high motivation in 5 students (21,74%), average motivation 9 students (39,14%), and low motivation is 7 students (30,43%). The average motivation to practice sepaktakraw is 39,14%. Sepaktakraw extracurricular is influenced by intrinsic motivation, which is (1) talent, (2) achievement, (3) knowledge, (4) fun, and (5) health. And it also influenced by extrinsic motivation, and those are (1) parents, (2) school, (3) Teachers, (4) friends, and (5) tools and medium availability.

Keywords : *Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Sepaktakraw
Extracurricular*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dienika Rizqi Candra Fathoni
NIM : 10604224168
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul TAS : Motivasi Siswa Sd Negeri 1 Karanggondang Kec. Karangkobar Kab. Banjarnegara Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepaktakraw

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Penulis,



Dienika Rizqi Candra Fathoni

NIM. 10604224168

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 KARANGGONDANG KEC. KARANGKOBAR KAB. BANJARNEGARA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW

Oleh:

Dienika Rizqi Candra Fathoni

NIM 10604224168

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

Dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan,

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 002

Yudanto, M.Pd
NIP. 19810702 200501 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 KARANGGONDANG KEC. KARANGKOBAR KAB. BANJARNEGARA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW

Disusun Oleh:

Dienika Rizqi Candra Fathoni

NIM 10604224168

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negri Yogyakarta

Pada tanggal 24 Juli 2017.



MOTTO

“Jika bisa dipermudah, kenapa dipersulit. Jika mudah dipercepat, kenapa mesti diperlambat” (Joko Widodo)

“ Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya berharap “

(QS. AlamNasyrah : 6-8)

“Jika tidak ada bahu untuk bersandar selalu ada lantai untuk bersujud”
(Saya)

PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Toto Yugo P dan Ibu Siti Fatimah yang selalu mendoakan dengan tulus dan ikhlas untuk keberhasilanku, memberikanku semangat untuk tidak mudah putus asa, tidak mudah menyerah, dan mendidik serta membimbing aku hingga sampai sekarang ini.
2. Adikku Fitriana Sarah Fathna, Ghilba Yuliana Fathna, dan Farida Ais'y Fathna yang sangat aku sayangi dan banggakan yang selalu menjadi inspirasi dan penyemangat tersendiri.
3. Ferrynita Dwi Puspitasari yang telah banyak membantu dan menyemangati proses pembuatan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang Kec. Karangkobar Kab. Banjarnegara” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Yudanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd., selaku Validator instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Yudanto, M.Pd., Bapak Nurhadi Santoso,S.Pd.,M.Pd, Ibu Nur Sita Utami, M.Or., selaku Ketua Pengudi, Sekretaris, dan Pengudi yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta beserta Dosen dan Staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Ibu Suharti, S.Pd.Sd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karanggondang Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara yang telah member ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SD Negeri 1 Karanggondang Kecamatan Karanggondang

Kabupaten Banjarnegara yang telah member bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuannya dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan

Yogyakarta, 15 Juni 2017

Penulis,

Dienika Rizqi Candra Fathoni

NIM. 10604224168

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAK INGGRIS	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Motivasi	9
a. Pengertian Motivasi	9
b. Ciri-ciri Motivasi	10
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi	10
d. Fungsi Motivasi	14
2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	14
3. Permainan Sepaktakraw.....	15
a. Pengertian Sepaktakraw	15
b. Teknik Permainan Sepaktakraw	17
4. Ekstrakurikuler Sepaktakraw	21
a. Pengertian Ekstrakurikuler	21
b. Tujuan Ekstrakurikuler	23
c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi Penelitian	30
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Konsultasi Ahli	33
F. Uji Coba Instrumen	33
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas	35
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi dan waktu, subyek dan data penelitian	37
1. Deskripsi lokasi dan waktu penelitian.....	37
2. Deskripsi data penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian	39
1. Faktor Intrinsik.....	41
a. Indikator Bakat	42
b. Indikator Pengetahuan	43
c. Indikator Kesenangan	45
d. Indikator Prestasi.....	46
e. Indikator Kesehatan	47
2. Faktor Ekstrinsik	49
a.Indikator Orang Tua	50
b.Indikator Sekolah	52
c.Indikator Teman	53
d.Indikator Guru	55
e.Indikator Sarana dan Prasarana	56
C. Pembahasan	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Implikasi Penelitian	66
C. Keterbatasan Penelitian	67
D. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1	Jumlah siswa putra kelas IV dan V Tahun ajaran 2015/2016
	SD Negeri 1 Karanggondang.....
	30
Tabel 2	Kisi-kisi angket penelitian.....
Tabel 3	Kategori dan bobot skor.....
Tabel 4	Kisi-Kisi uji coba penelitian.....
Tabel 5	Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw
Tabel 6	Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intrinsik
Tabel 7	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat.....
Tabel 8	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pengetahuan.....
Tabel 9	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesenangan.....
Tabel 10	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Prestasi.....
Tabel 11	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesehatan.....
Tabel 12	Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik.....
Tabel 13	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Orang Tua.....
Tabel 14	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sekolah.....
Tabel 15	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Teman.....
Tabel 16	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Guru.....
Tabel 17	Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana.....
	56

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1	Teknik sepak sila.....	17
Gambar 2	Teknik sepak kuda.....	17
Gambar 3	Teknik sepak badak.....	18
Gambar 4	Teknik sepak cungkil.....	18
Gambar 5	Teknik Heading.....	19
Gambar 6	Teknik Memaha.....	19
Gambar 7	Teknik Mendada.....	19
Gambar 8	Teknik Menapak	20
Gambar 9	Teknik Sepak mula.....	20
Gambar 10	Teknik Smash kedeng.....	20
Gambar 11	Teknik <i>Bloking</i>	21
Gambar 12	Diagram Batang Kategori Skor Gabungan Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw.....	40
Gambar 13	Diagram Pengkategorian Data Faktor Intrinsik.....	42
Gambar 14	Diagram Pengkategorian Data Indikator Bakat.....	43
Gambar 15	Diagram Pengkategorian Data Indikator Pengetahuan.....	44
Gambar 16	Diagram Pengkategorian Data Indikator Kesenangan.....	46
Gambar 17	Diagram Pengkategorian Data Indikator Prestasi.....	47
Gambar 18	Diagram Pengkategorian Data Indikator Kesehatan.....	48
Gambar 19	Diagram Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik.....	50
Gambar 20	Diagram Pengkategorian Data Indikator Orang Tua.....	51
Gambar 21	Diagram Pengkategorian Data Indikator Sekolah.....	53
Gambar 22	Diagram Pengkategorian Data Indikator Teman.....	54
Gambar 23	Diagram Pengkategorian Data Indikator Guru.....	55
Gambar 24	Diagram Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana	57

	Hal
Gambar 25 Foto Dokumentasi Penelitian	101
Gambar 26 Foto Dokumentasi Penelitian.....	101
Gambar 27 Foto Dokumentasi Penelitian	102
Gambar 28 Foto Dokumentasi Penelitian.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1	70
Lampiran 2	75
Lampiran 3	76
Lampiran 4	79
Lampiran 5	81
Lampiran 6	82
Lampiran 7	88
Lampiran 8	89
Lampiran 9	91
Lampiran 10	92
Lampiran 11	93
Lampiran 12	94
Lampiran 13	95
Lampiran 14	96
Lampiran 15	97
Lampiran 16	98
Lampiran 17	99
Lampiran 18	100
Lampiran 19	101

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan suatu alat untuk membangun bangsa melalui peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan tentunya melalui sebuah proses yang tidak singkat, yang dinamakan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar.

Interaksi dalam peristiwa belajar-mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antar guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Interaksi disini diartikan sebagai hubungan yang terjadi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Husaini Usman (2009:5) proses merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar-mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan (*interdependent*) dalam ikatan untuk mencapai tujuan. Komponen belajar-mengajar antara lain tujuan instruksional yang hendak dicapai, materi pelajaran, metode mengajar, alat peraga pengajaran, dan evaluasi sebagai alat ukur tercapai-tidaknya tujuan. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Maksudnya adalah bahwa di dalam pembelajaran itu terjadi interaksi atau

hubungan antara pendidik yaitu guru dengan peserta didik kemudian dengan sumber belajar yang terjadi di dalam lingkungan pembelajaran baik secara formal maupun informal.

Salah satu pembelajaran yang ada disekolah adalah pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK bagi siswa di tingkat sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap berbagai cabang olahraga serta untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan. Jenis olahraga yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar antara lain adalah atletik, senam, juga permainan lain seperti sepak bola, bola voli, dan sepaktakraw. Selain kegiatan belajar mengajar yang ada di dalam jam pelajaran juga ada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam pelajaran, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk menambah kemampuan siswa di bidang olahraga. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan ditingkat Sekolah Dasar (SD) adalah ekstrakurikuler sepak takraw.

Menurut Suryosubroto (2012:270), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yaitu diminati oleh sekelompok siswa, misal olahraga kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa. Jadi, ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkembang dan berkewenangan di sekolah.

Ekstrakurikuler yang diberikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta keterampilan siswa, sehingga akan timbul kemandirian percayadiri dan kreatifitas siswa, yang merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan. Sehinggaakan muncul bibit olahragawan yang tidak akan habis apabila program olahraga di sekolah secara keseluruhan dapat dilaksanakan sebaik mungkin. Sudah menjadi tugas sekolah sebagai salah satu wadah yang tepat untuk pengembangan olahraga.

Selain membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran, dapat juga membantu upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa disamping dapat membina serta meningkatkan bakat melalui pembinaan lewat sekolah diharapkan dapat memunculkan atlet yang berprestasi, karena prestasi tidak dapat diciptakan atau dibuat dalam waktu singkat. Pembinaan prestasi harus dimulai sejak dini supaya memunculkan atlet yang berprestasi, oleh karena itu dibina secara profesional. Ekstrakurikuler ini membuat sekolah-sekolah ditingkat Sekolah Dasar (SD) mengadakan kegiatan ini selain sebagai wahana yang menampung kegiatan siswa juga dapat menyalurkan bakat dan minat siswa yang ingin mengikuti kegiatan ini.

SD Negeri 1 Karanggondang memiliki kegiatan ekstrakurikuler antara lain, voli, atletik, dan sepaktakraw. Kegiatan ekstrakulikuler sepak takraw di SD Negeri 1 Karanggondang Kec.Karangkobar, Kab. Banjarnegara tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan setiap hari Rabu, pukul 14.30-15.30 WIB di halaman

sekolah. Siswa peserta ekstrakurikuler sepaktakraw terdiri dari kelas V sebanyak 10 orang dan kelas VI sebanyak 13 orang. Berdasarkan keterangan diatas waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw ini juga sangat terbatas. Sehingga kurang maksimal dalam melatih siswa untuk bermain kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw. Prestasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bukanlah hal yang mudah dan dapat dilakukan dengan cepat namun membutuhkan dukungan waktu yang cukup panjang agar hasil dapat maksimal.

Ekstrakurikuler sepaktakraw dilaksanakan di lapangan halaman depan sekolah, Kondisi fisik lapangan halaman sekolah tersebut berukuran panjang 60 meter dan lebar 40 meter, lapangan sepaktakraw cukup memadai, sehingga menjadi salah satu alasan siswa termotivasi mengikuti ekstrakurikuler sepaktakraw. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan ekstrakurikuler sepaktakraw hanya disediakan 5 bola. Hal tersebut menunjukan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut maksimal. Rasio bola yang digunakan dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler belum cukup memadai, lapangan yang digunakanpun belum cukup memadai. Dukungan dari sekolah masih belum maksimal karena sekolah tidak hanya fokus pada satu kegiatan ekstrakurikuler saja.

Mc. Donald dalam Sardiman (2012:73), berpendapat “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.” Motivasi dibutuhkan oleh seseorang termasuk siswa untuk melakukan tindakan atau aktivitas. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tentu dibutuhkan motivasi untuk

melaksanakan kegiatan tersebut, termasuk disini adalah siswa. Tentunya siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar ekstrakurikuler sepaktakraw membutuhkan motivasi atau dorongan dalam pelaksanaannya.

Pendidikan dasar memiliki tujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. SD Negeri 1 Karanggondang adalah salah satu Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara. Sekolah ini sering mendapatkan penghargaan atas kemenangan dalam pelaksanaan perlombaan sepaktakraw di tingkat kecamatan. Sekolah mendapatkan penghargaan kemenangan dalam ajang perlombaan, namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut belum optimal. Sehingga peneliti mengadakan penelitian untuk mengetahui motivasi belajar kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru penjasorkes di SD Negeri 1 Karanggondang bernama Bapak Sudarto, S.Pd bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Karanggondang belum berjalan dengan optimal, sedangkan siswa disana memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw ini namun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masih sangat minim di sekolah. Siswa hanya melaksanakan kegiatan ini jika ada guru yang melatih. Sedangkan jika guru tidak melaksanakan latihan maka siswa juga tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini. Menurut pendapat guru, latihan hanya dilakukan jika akan

menjelang kegiatan perlombaan saja, namun jika tidak ada kegiatan perlombaan maka kegiatannya berjalan tapi tidak optimal.

Berdasarkan uraian diatas bahwa masih perlu diteliti mengenai motivasi siswa belajar kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Negeri 1 Karanggondang. Maka, penelitian ini berjudul “Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang Kec. Karangkobar Kab. Banjarnegara Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepaktakraw.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum terlaksana dengan maksimal kegiatan belajar permainan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Negeri 1 Karanggondang.
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Negeri 1 Karanggondang.
3. Waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw terbatas.
4. Minimnya sarana dan prasarana yang menjadi kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepaktakraw.
5. Belum diketahuinya dukungan terhadap siswa dari pihak sekolah dan orang tua siswa.
6. Motivasi siswa yang belum terdata di SD Negeri 1 Karanggondang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD

Negeri 1 Karanggondang belum berjalan, namun karena keterbatasan dan kemampuan peneliti maka penelitian ini tidak akan mengkaji semua permasalahan yang terdapat pada identifikasi permasalahan tersebut. Untuk membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi pada motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Negeri 1 Karanggondang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “Seberapa besar motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang Kabupaten Banjarnegara dalam mengikuti permainan ekstrakurikuler sepaktakraw?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa belajar permainan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Negeri 1 Karanggondang Kabupaten Banjarnegara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dengan variabel yang berbeda.
 - b. Diharapkan informasi dapat menjadi panduan untuk meningkatkan prestasi khususnya pada olahraga sepaktakraw.

- c. Diharapkan siswa dapat mendapatkan motivasi yang lebih pada olahraga sepaktakraw.

2. Secara praktis

- a. Untuk lebih memperhatikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di sekolah dasar.
- b. Sebagai lahan masukan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa dan sebagai pedoman dalam penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.
- c. Bagi guru atau calon guru penjasorkes dan lebih khusus lagi bagi lembaga pendidikan sebagai rujukan untuk pengembangan.
- d. Untuk meningkatkan pengetahuan dan juga membantu siswa menyalurkan bakat siswa, pemantapan, dan pembentukan karakter kepribadian siswa yang baik

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Ngalim Purwanto (2007:73) “motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Menurut Mc.Donald dalam Sardiman (2012: 73) menyatakan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Berdasarkan pendapat Mc.Donald dalam Sardiman (2008), tersebut, motivasi mengandung tiga elemen penting yaitu:

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia. Walaupun motivasi muncul dari dalam diri manusia penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi berhubungan dengan hal-hal kejiwaan, perasaan dan emosi yang berpengaruh terhadap tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi muncul oleh rangsangan berupa tujuan. Dengan kata lain motivasi merupakan respon dari suatu rangsangan berupa tujuan yang biasanya tujuan tersebut berhubungan dengan kebutuhan.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa motivasi merupakan suatu hal yang kompleks. Motivasi berasal dari dalam diri seseorang namun dapat dirangsang dari berbagai faktor yang berasal dari luar diri manusia. Motivasi timbul karena adanya suatu dorongan dari dalam diri manusia, selanjutnya

manusia yang termotivasi akan selalu berusaha melakukan aktivitas atau tindakan atau sikap tertentu guna mencapai tujuan yang dikehendakinya.

b. Ciri-ciri motivasi

Sardiman (2012: 83) menyatakan bahwa motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dan dalam waktu yang lama, dan tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah puas dengan prestasi yang dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri diatas maka dapat dikatakan orang tersebut memiliki motivasi tinggi dalam hidupnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Elida Prayitno (1989: 10-11), Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, yang pertama adalah faktor yang mendukung motivasi intrinsik, antara lain bakat dan prestasi, fisik, ketrampilan, kedisiplinan, pengetahuan, hobi serta psikologi, yang kedua adalah faktor yang mendukung motivasi ekstrinsik, antara lain orang tua, sekolah, guru, teman, sarana dan prasarana dan waktu luang.

Berikut penjelasan mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik:

1) Motivasi Intrinsik

Menurut Thornberg (1984) yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989:10-11), motivasi intrinsik adalah kegiatan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu tingkah laku terjadi tanpa di pengaruhi oleh faktor-faktor dari luar. Individu bertingkah laku karena mendapat energi dari yang tidak dapat dilihat sumbernya dari luar yang artinya kemauan dari individu itu. Dalam hal ini, individu mendapat dorongan dari dalam dirinya dan motivasi ini didukung oleh bakat, fisik, keterampilan, pengetahuan dan psikologi serta hobi.

2) Motivasi Ekstrinsik

Pinter, Ryan, West, Alech, Crow dan Smith (1963) yang di kutip oleh Elida Prayitno (1989: 13) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaanya karena pengaruh rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik dalam olahraga juga meliputi motivasi kompetitif. Motivasi kompetitif memegang peran lebih besar dari pada kepuasan karena prestasi baik. Dalam hal aspek psikologis dari individu berpengaruh untuk berbuat, bertindak dalam usahanya mencapai tujuan, tetapi motivasi intrinsik dapat pula menjadi penguat dari luar yang dapat membangkitkan motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik tidak akan berdiri sendiri, tetapi secara bersama-sama menuntut tingkah laku individu. Artinya, motivasi intrinsik dan ekstrinsik akan selalu berkaitan satu sama lainnya dan saling mempengaruhi. Kedua motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus saling mempengaruhi. Adapun faktor pendukung motivasi ekstrinsik antara lain

orang tua, sekolah, guru, teman, sarana dan prasarana dan waktu luang yang semuanya sangat berpengaruh terhadap siswa dalam pencapaian sebuah prestasi.

Menurut Kamlesh dalam Singgih D. Gunarsa (1989: 103-104) kondisi dan faktor yang mempengaruhi motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan yang sehat, matahari yang cukup dan keadaan sekitar lingkungan yang menarik merupakan lingkungan yang mendorong motivasi.
- 2) Fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak pemula, untuk belajar dan berlatih.
- 3) Olahraga yang sesuai dengan bakat dan naluri permainan, unsur bawaan (naluri), seperti tahu, keberanian, ketegasan, sifat memberontak dan sebagainya. Olahraga yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur nauri akan mengembangkan anak secara fisik.
- 4) Program pendidikan jasmani yang menurut aktivitas. Anak-anak tidak akan senang dengan kegiatan yang lamban dan banyak berbicara. Permainan dan pertandingan yang menarik akan menghasilkan motivasi yang tinggi.
- 5) Menggunakan audio visual atau tidak. Anak-anak sangat sensitif dengan penglihatan, pendengaran dan perabaan. Latihan yang melibatkan perasaan, penglihatan dan perabaan seperti televisi, kartu, diagram, gambar akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dengan bergairah.
- 6) Metode belajar dengan metode belajar yang sesuai akan membantu motivasi dalam proses belajar, pelatihan mulai dari yang diketahui, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang nyata ke yang abstrak, dari keseluruhan ke bagian, dari yang pasti ke yang tidak pasti. Prinsip ini merupakan kunci latihan yang baik dan merupakan faktor yang dapat dimotivasi individu.

Berdasarkan hal-hal diatas yang menjadi motivasi siswa untuk mendorong melakukan aktivitas selain dari dalam diri siswa itu sendiri yang berupa kesehatan, bakat, prestasi, pengetahuan dan kesenangan, sedangkan dari luar atau ekstrinsik yang berupa lingkungan sekolah, orang tua, teman, guru serta sarana dan prasarana yang semua faktor-faktor tersebut yang sangat perlu diperhatikan

khususnya untuk pembina. Faktor-faktor yang mempengaruhi intrinsik adalah sebagai berikut:

- 1) Kesehatan, adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
[\(http://id.wikipedia.org/wiki/Kesehatan\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Kesehatan)
- 2) Bakat, merupakan karakteristik pribadi yang menyangkut kemampuan diri yang berasal dari dalam diri.
- 3) Prestasi, seseorang berjuang untuk mencapai sukses.
- 4) Pengetahuan, merupakan keyakinan atau pemahaman seseorang terhadap obyek tertentu.
- 5) Kesenangan, merupakan hal yang dilakukan seseorang sesuai dengan hati nurani.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sekolah, merupakan sesuatu yang berada diluar individu itu sendiri dimana tempat untuk menuntut ilmu.
- 2) Orang tua, merupakan orang yang terdekat dengan individu tersebut dalam sebuah lingkungan.
- 3) Teman, merupakan seseorang yang sudah dikenal dan sering berinteraksi dengan individu itu sendiri.
- 4) Guru, figur utama yang akan melaksanakan pendidikan yang sangat berpengaruh pada pelaksanaan pendidikan

- 5) Sarana dan Prasarana, tempat ataupun alat yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan.

d. Fungsi Motivasi

Sardiman (2012: 85) mengemukakan bahwa terdapat 3 fungsi motivasi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, dengan kata lain motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menemukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi memberikan arah tujuan dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Seseorang akan melakukan usaha karena adanya motivasi. Intensitas motivasi seseorang akan menentukan tingkat pencapaian keberhasilan mencapai tujuan.

2. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Menurut Syamsu Yusuf (2007:24), masa usia dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian. Pada usia umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah dididik daripada massa sebelumnya dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- 1) Masa kelas-kelas rendah sekolah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut:

- a) Adanya hubungan positif yang tinggi antar keadaan jasmanidengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh)
 - b) Sikap tunduk pada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - c) Adanya kecendrungan memuji diri sendiri.
 - d) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - e) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka itu dianggap tidak penting
 - f) Pada masa ini anak mengendaki nilai yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- 2) Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira0kira umur 9,0 tahun atau 10,0 tahun sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:

- a) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecendrungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- b) Amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar.
- c) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor (bakat-bakat khusus).
- d) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
- e) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
- f) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

3. Permainan Sepaktakraw

a. Pengertian Sepaktakraw

Sepaktakraw merupakan suatu permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang, rata baik terbuka maupun tertutup, serta bebas dari semua rintangan. Lapangan di batasi oleh net. Bola yang dipakai terbuat dari rotan atau plastic yang di anyam bulat. Permainan ini menggunakan seluruh

anggota tubuh kecuali tangan, bola dimainkan dengan mengembalikan ke lapangan lawan melewati net. Permainan ini dilakukan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari tiga pemain yaitu tekong, apit kanan dan apit kiri, PB Persetasi dalam Muhamad Muhsin (2008: 18).

Beberapa daerah di indonesia seperti Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera telah mengenal permainan sepaktakraw dengan sebutan “sepakraga” yaitu permainan anak negeri yang masih menggunakan bola yang terbuat dari rotan. Setiap pemain hanya menunjukkan kemahirannya dalam penguasaan bola dengan memainkan bola rotan dengan seluruh anggota badan kecuali tangan untuk mempertahankan bola agar tidak jatuh ke tanah.

Istilah sepaktakraw merupakan perpaduan antara bahasa Malaysia dan bahasa Muangthai yaitu:

- 1) *Sepak* berasal dari bahasa Malaysia yang berarti sepak.
- 2) *Takraw* berasal dari bahasa Muangthai yang berarti bola rotan.

Menurut Ucup Yusuf, dkk. (2004: 10), Sepaktakraw merupakan sebuah permainan yang dilakukan di lapangan berukuran 13,4 M x 6,10 M yang dibagi dua garis dan net (jaring) setinggi 1,55 M dengan lebar 72 cm dan lubang jaring sekitar 4-5 cm. Bola yang dimainkan terbuat dari rotan atau *fiber glass* yang dianyam dengan lingkaran antara 42-44 cm. Permainan ini dilakukan oleh dua regu yang berhadapan di lapangan yang dipisahkan oleh jaring (net) yang terbentang membelah lapangan menjadi dua bagian. Setiap regu yang berhadapan terdiri atas tiga orang pemain yang bertugas sebagai *tekong* yang berdiri paling belakang dan dua orang lainnya menjadi pemain depan yang

berada di sebelah kiri dan kanan yang disebut *apit kiri* dan *kanan*. Permainan sepaktakraw itu merupakan perpaduan atau penggabungan tiga buah permainan yaitu permainan sepak bola, bola voli, dan bulutangkis.

b. Teknik Permainan Sepaktakraw

Menurut Ucup Yusuf, dkk. (2004: 30-42) dan Sudrajat Prawirasaputra (2000: 24-37), teknik dasar dalam bermain sepaktakraw meliputi:

a. Sepak sila



Gambar 1. Teknik Sepak sila

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Sepak sila berfungsi sebagai sepanakan sajian awal (servis) atau sepak mula, untuk menerima smes dan langsung disambungkan dan diarahkan kepada apit kiri atau kanan, dan untuk menyuguhkan umpan kepada smesher.

b. Sepak kuda

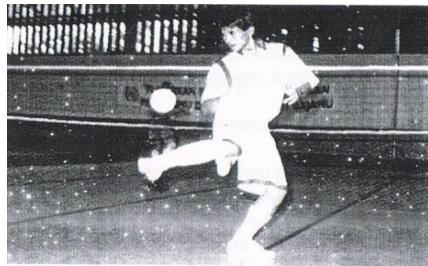


Gambar 2. Teknik Sepak kuda

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Fungsi sepak kuda adalah sebagai sepakan smes yaitu dengan cara melakukan gulingan badan (seperti salto) dan sentakan kaki pada waktu melakukan sepakan.

c. Sepak badak

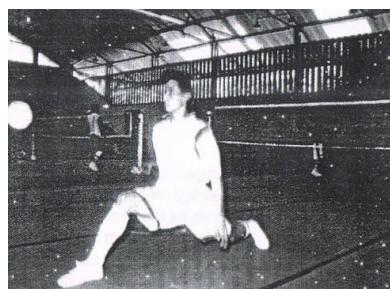


Gambar 3. Teknik Sepak badak

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Fungsi sepak badak ini sebagai upaya untuk meraih bola yang datang cepat dan pemain tidak sempat memutarkan badan.

d. Sepak cungkil



Gambar 4. Teknik Sepak cungkil

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Kedatangan bola yang cepat sehingga pemain tidak sempat melangkahkan kaki untuk berdiri lebih dekat dengan bola di tempat bola akan jatuh. Fungsi sepak cungkil yaitu sebagai upaya mengangkat bola yang hampir menyentuh tanah atau jauh dari jangkauan kaki

e. *Heading* (Sundulan Kepala)



Gambar 5. Teknik Heading

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Fungsi heading ini sebagai alat pembendung (*blocking*) atau smes juga digunakan sebagai umpan.

f. Memaha



Gambar 6. Teknik Memaha

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Fungsi memaha bola adalah sebagai penahan smes atau sepak mula.

g. Mendada



Gambar 7. Teknik Mendada

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Fungsi mendada bola adalah sebagai penahan bola smes atau sepak mula.

h. Menapak



Gambar 8. Teknik menapak

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Fungsi menapak bola ini adalah sebagai alat serangan dengan cara menekan bola “umpan” yang berada di bibir net.

i. Sepak mula (Servis)

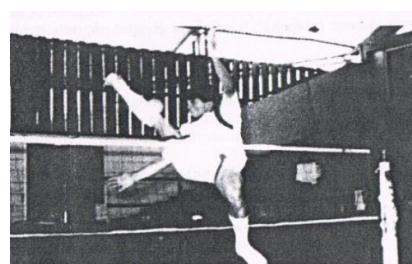


Gambar 9. Teknik Sepak mula

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Fungsi sepak mula adalah sebagai awal dari permainan.

j. *Smash* kedeng



Gambar 10. Teknik Smash Kedeng

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Fungsi smash kedeng adalah sebagai alat serangan untuk bola di daerah lawan.

k. *Blocking*



Gambar 11. Teknik Blocking

Sumber : Ucup Yusuf dan Sudrajat Prawirasaputra

Fungsi *blocking* adalah sebagai alat pertahanan untuk menggagalkan serangan lawan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur teknik dasar bermain sepaktakraw ialah teknik menyepak, teknik memainkan dengan kepala, teknik mendada, teknik memaha dan teknik membahu. Teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepaktakraw banyak ragamnya, peneliti hanya menentukan faktor-faktor keterampilan bermain sepaktakraw yang sangat dominan dipakai dalam permainan sepaktakraw, yaitu sepakmula, sepaksila, sepakkuda, *heading* dan *smash*. Hal ini disebabkan karena teknik dasar di atas merupakan teknik yang dominan sering dipakai dalam bermain sepaktakraw.

4. Ekstrakurikuler Sepaktakraw

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Suryosubroto (2012: 270), Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yaitu diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga kesenian, berbagai keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakulikuler antara satu sekolah dan sekolah yang lain bisa saling berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah. Menurut Oteng Sutisna (dalam Suryosubroto, 2012:270).

Menurut Suharsimi AK (dalam Suryobroto, 2012:271), kegiatan ekstrakulikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program pada umumnya merupakan pilihan. Sedangkan definisi kegiatan ekstrakulikuler menurut Direktorat pendidikan Menengah Kejuruan. kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tetap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. (Kurikulum SMK Depdkbud:6).

Menurut Anifral Hendri (dalam Fadillah Kurniawan, dan Tri Hadi K), Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan. Secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakulikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran. Jenis kegiatan ekstrakulikuler antar satu sekolah dengan sekolah yang lain berbeda tergantung kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah. Kegiatan ekstrakulikuler

diadakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, wawasan pengetahuan siswa.

b. Tujuan Ekstrakulikuler

Kegiatan ekstrakulikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian ekstrakulikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (dalam dalam Suryosubroto, 2002:272):

- 1) Kegiatan ekstrakulikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa berasperk kognitif, efektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menunju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Menurut Anifral Hendri (dalam Yudik Prasetyo 2010:65), tujuan kegiatan ekstrakulikuler antara lain:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakulikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatifitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat.
- 2) *Rekreatif*, yaitu tujuan kegiatan ekstrakulikuler untuk mengembangkan suasana *rileks*, mengembirakan dan menyenangkan.
- 3) Sosial, yaitu tujuan kegiatan ekstrakulikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 4) Persiapan karir, yaitu tujuan kegiatan ekstrakulikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakulikuler adalah untuk mengembangkan minat, bakat siswa dalam kegiatan tertentu. Kegiatan ekstrakulikuler ditujukan untuk mengembangkan sifat siswa kearah yang positif.

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Amir Daien (dalam Suryobroto, 2012:272), kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti bola voly, latihan sepakbola. sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam,kemping.

Menurut Oteng Sutrisna (dalam Suryobroto, 2012:273) kegiatan ekstrakurikuler anatara lain:

- 1) Organisasi Murid seluruh sekolah.
- 2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat kelas.
- 3) Kesenian; tari-tarian, band, karawitan, vokal grup.
- 4) Klub-klub hoby : fotografi, jurnalistik
- 5) Pidato dan drama.
- 6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, dan klub IPS).
- 7) Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah dan sebagainya).
- 8) Atletik dan olahraga.
- 9) Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka)

Menurut Hadar Nawawi (dalam Suryobroto, 2012:274), jenis-jenis kegiatan ekstrakulikuler yaitu:

- 1) Pramuka sekolah.
- 2) Olahraga dan kesenian.
- 3) Kebersihan dan keamanan sekolah.
- 4) Tabungan Pelajar dan Pramuka.
- 5) Majalah sekolah.
- 6) Warung sekolah.
- 7) Usaha sekolah.

Sedangkan menurut Depdikbud (1987:27) kegiatan ekstrakulikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya karyawisata bakti sosial.
- 2) Jenis kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR, Olahraga.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan jenis-jenis kegiatan ekstrakulikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat berkelanjutan, yaitu kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode.
- 2) Kegiatan ekstrakulikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dibuatkan dalam kajian teoritik yang dikemukakan sehingga dapat dipergunakan landasan penelitian. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Saefudin Azis (2013) Motivasi siswa kelas IV Se-Gugus Kremaleksana kebumen dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV se-gugus kramaleksana kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 47 siswa. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis data menunjukan bahwa motivasi siswa kelas IV di gugus Kramaleksana Kebumen berkategori sedang dengan persentase 40,43%. Berdasarkan faktor-faktor, Faktor intrinsik berkategori sedang dengan persentase 40,43%, sedangkan faktor ekstrinsik berkategori sedang dengan persentase 46,81%.
2. Amali Rohmatulloh (2013) Motivasi Siswa SD N 4 Krandegan Banjarnegara Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepaktakraw. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepaktakraw di Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan Banjarnegara dengan subjek penelitian yang digunakan berjumlah 52 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan Banjarnegara dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler sepaktakraw secara keseluruhan diperoleh 3 siswa (6%) mempunyai motivasi “sangat tinggi”, 34 siswa (65%) mempunyai motivasi “tinggi”, 14 siswa (27%) mempunyai motivasi “sedang”, 1 siswa (2%)

mempunyai motivasi “rendah”, dan 0 siswa (0%) mempunyai motivasi “sangat rendah.” Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Krandegan Banjarnegara terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw secara keseluruhan dinyatakan dalam kategori “tinggi”.

C. Kerangka Berfikir

Ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk kegiatan yang sangat besar manfaatnya untuk siswa, selain untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, juga sebagai media atau wahana yang strategis untuk memasalkan pengenalan olahraga secara keseluruhan dengan harapan bahwa melalui pasal institusi belajar mengajar akan memberi informasi serta pengalaman kepada siswa agar timbul motivasi yang tinggi pada diri siswa terhadap penjasorkes.

Ekstrakulikuler sepaktakraw merupakan salah satu kegiatan ekstrakulikuler yang diadakan di SD Negeri 1 Karanggondang Kecamatan Karangkobar untuk mengembangkan dan menyalurkan minat siswa. Di sekolah yang akan dilaksanakan penelitian bahwa pada sekolah tersebut sering mendapatkan penghargaan atas prestasi yang di raih di ajang kejuaraan sepak takraw tingkat kecamatan, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh ketegasan dalam Motivasi bermain sepaktakraw dilakukan pada siswa peserta ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri 1 Karanggondang Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara. Dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw. Keikutsertaan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya

ekstrakurikuler sepak takraw sangat besar dipengaruhi oleh adanya motivasi, baik motivasi yang berasal dari dalam individu siswa (intrinsik) atau motivasi yang berasal dari luar individu (ekstrinsik). Untuk itu diharapkan siswa mempunyai motivasi yang tinggi baik motivasi intrinsik atau ekstrinsik, sehingga minat untuk mengikuti suatu kegiatan khususnya ekstrakurikuler akan tinggi juga. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan siswa berdasarkan bakat dan potensi diri siswa di dukung dengan pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh pendidik sehingga menjadi penting mengetahui motivasi yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat hubungan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui motivasi siswa belajar permainan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Negeri 1 Karangkobar. Penelitian ini akan menggambarkan kondisi yang ada di lapangan. Peneliti akan menjelaskan tentang Motivasi siswa belajar permainan ekstrakurikuler sepaktakraw sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Karanggondang Kecamatan Karangkobar Kabupaten Banjarnegara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket. Dimana nanti responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai keadaan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang, Kecamatan Karanggondang, Kabupaten Banjarnegara dalam mengikuti ekstrakurikuler sepaktakraw. Motivasi siswa ekstrakurikuler sepaktakraw dalam katagori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, pada siswa kelas V dan VI SD Negeri 1 Karangkobar, Kecamatan Karanggondang, Kabupaten Banjarnegara. Motivasi pada penelitian

ini dibagi menjadi dua yaitu (1) Motivasi intrinsic seperti bakat, prestasi, pengetahuan, kesenangan dan kesehatan dan (2) motivasi ekstrinsik seperti orang tua, sekolah, guru, teman, sarana dan prasarana. Semua faktor tersebut diukur dengan menggunakan instrumen atau angket yang digunakan untuk mengungkap motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang, Kecamatan Karangkobar, Kabupaten Banjarnegara dalam mengikuti ekstrakurikuler sepaktakraw.

C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi (2010:173) populasi adalah keseluruhan sampel penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka peneliti tersebut merupakan penelitian populasi. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas V dan VI Tahun Ajaran 2015/2016 di SD Negeri 1 Karanggondang Kabupaten Banjarnegara.

Menurut Suharsimi (2010:174) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang diambil secara *Total sampling* dimana sampel diambil dari seluruh jumlah populasi yang ada. Secara rinci jumlah sampel akan dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa Putra Kelas IV dan V Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas V	10
2.	Kelas VI	13
	Jumlah Sampel	23

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Karanggondang

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

- 1) Penyusunan instrumen dalam penelitian ini memperhatikan tiga langkah yaitu mendefinisikan konstrak, menyidik faktor dan menyusun butir pernyataan (Sutrisna Hadi, 1991: 79) yang dikutip oleh Adi Pangripto (2010: 42).

- a) Mendefinisikan Konstrak

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti ekstrakurikuler sepaktakraw, sedangkan motivasinya berupa dorongan dari dalam (intrinsik) dan dari luar individu siswa itu sendiri (ekstrinsik). Motivasi instrinsik dalam penelitian ini meliputi kesehatan, bakat, prestasi, pengetahuan dan kesenangan, sedangkan motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini meliputi lingkungan, orang tua, teman, sarana dan prasarana serta audio-visual.

- b) Menyidik Faktor

Menyidik faktor dilakukan dengan menjabarkan variabel diatas menjadi faktor-faktor yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi tersebut, baik motivasi yang berasal dari dalam diri atau dari luar individu.

- c) Menyusun Butir

Menyusun butir-butir pernyataan yang disusun dalam sebuah angket dengan membuat kisi-kisi yang berupa pernyataan yang disusun dalam sebuah angket dengan membuat kisi-kisi yang berupa gambaran secara menyeluruh baik dari motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Kisi- kisi angket dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Indikator	No Butir Pernyataan Positif	No Butir Pernyataan Negatif	Jumlah Butir Pernyataan
Motivasi Intrinsik			
1. Bakat	1,2,3	4	4
2. Pengetahuan	5	6,7,8	4
3. Kesenangan	9,10,13	11,12	5
4. Prestasi	14,16,18	15,17	5
5. Kesehatan	19,21	20,22,23	5
Motivasi Ekstrinsik			
6. Orang tua	24,25,27	26	4
7. Sekolah	28,29,30	31,32	5
8. Teman	33,35,37	34,36	5
9. Guru	38,41	39,40	4
10. Sarana dan Prasarana	42,43,44	45	4
Jumlah	26	19	45

Sumber: Data diolah tahun 2015

- 2) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Sugiyono (2012:199), "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya." Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari butir pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel Motivasi siswa belajar permainan ekstrakurikuler sepaktakraw di SD Negeri 1 Karangkobar. Skala yang digunakan yaitu skala Likert. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan responden cukup memilih *alternativejawaban*. Instrumen dengan menggunakan skala likert ini dibuat dalam bentuk *checklist*, bentuk ini dipilih agar responden lebih mengerti pernyataan yang diberikan, sehingga membuat responden benar-benar membaca tiap butir

pernyataan dan memberi jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kategori yang akan digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori dengan masing-masing skor yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kategori dan Bobot Skor

Pernyataan	Pilihan Jawaban	Skor
Pernyataan positif	Sangat Setuju (SS)	4
	Setuju (S)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Pernyataan Negatif	Sangat Setuju (SS)	1
	Setuju (S)	2
	Tidak Setuju (TS)	3
	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Sumber : Data diolah tahun 2015

E. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Setelah pernyataan tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar (*Expert Judgment*), sebelumnya angket diuji kelayakannya sebagai syarat untuk pengambilan data. Dalam hal ini dimohonkan kepada bapak Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data saat penelitian. Pengujian instrumen dalam penelitian ini direncanakan pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Paseh dikarenakan penelitian ini menggunakan total sampling. Berikut data kisi-kisi uji coba penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. Kisi-Kisi Uji Coba Penelitian

Indikator	No Butir Pernyataan Positif	No Butir Pernyataan Negatif	Jumlah Butir Pernyataan
Motivasi Intrinsik			
1. Bakat	1,2,3,5	4	5
2. Pengetahuan	6,7	8,9,10	5
3. Kesenangan	11,12,15	13,14	5
4. Prestasi	16,18,20	17,19	5
5. Kesehatan	21,23	22,24,25	5
Motivasi Ekstrinsik			
6. Orang tua	26,27,29,30	28	5
7. Sekolah	31,32,33	34,35	5
8. Teman	36,40	37,38,39	5
9. Guru	41,44	42,43,45	5
10. Sarana dan Prasarana	46,47,48	49,50	5
Jumlah	29	21	50

Sumber: Data diolah tahun 2015

1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 19.0 dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (Ghozali, 2011:55). Ketika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan valid. Peneliti memilih melakukan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri 1 Paseh Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara pada siswa putra kelas IV dan V tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 20 siswa, daftar siswa uji coba penelitian ada pada lampiran. Berdasarkan hasil uji coba penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid yaitu no 5 dan 6, dengan bunyi pernyataan Saya merasa bahwa kepintaran bermain sepaktakraw saya adalah bakat yang diturunkan dari orang tua saya dan Saya mengerti permainan sepaktakraw dari saya kecil sehingga kedua

butir tersebut dihilangkan dari penelitian. Sehingga untuk variabel motivasi intrinsik menjadi 23 butir pernyataan.

Berdasarkan data validitas hasil uji coba penelitian yang telah dilakukan diatas bahwa pada variabel motivasi ekstrinsik ada 3 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir no 30, 45 dan 49 sehingga butir tersebut akan dihilangkan dalam angket penelitian. Jadi, variabel motivasi ekstrinsik yang akan digunakan dalam penelitian menjadi 22 butir pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 19.0 dengan uji statistik Cronbach's Alpha (α). Nunally menyebutkan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ (dalam Ghazali, 2011:48). Berdasarkan hasil uji reliabilitas uji coba instrumen penelitian variabel motivasi intrinsik menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* adalah 0,909 sehingga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ dan variabel dinyatakan reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas uji coba instrumen penelitian variabel motivasi ekstrinsik menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* adalah 0,925 sehingga menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ dan variabel dinyatakan reliabel dan variabel motivasi ekstrinsik dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus untuk mencari persentase berdasarkan pendapat Anas Sudijono (2005: 43) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka persentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : Jumlah siswa.

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan *Mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) berskala lima, mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2005: 453), berikut tabel norma penilaian motivasi siswa:

Tabel 5. Norma Penilaian Persepsi

No.	Interval Skor	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD \leq X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD \leq X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan: M = *Mean* / rerata

SD = *Standar Deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Waktu, Subjek, Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti ekstrakurikuler sepaktakraw ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Karanggondang. Lokasi SD Negeri 1 Karanggondang berada di daerah desa karanggondang kecamatan karangkobar yang posisinya dekat dengan pasar karanggondang tepatnya di depan SMP Negeri 2 Karangkobar. Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti menemui Suharti,S.Pd SD selaku kepala sekolah di SD Negeri 1 Karanggondang untuk meminta izin melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah maka peneliti menemui guru olahraga yaitu Sudarto,S.Pd sebagai guru olahraga dan pelatih ekstrakurikuler sepak takraw untuk menentukan waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 25 November 2015 pukul 09.00 WIB sampai pukul 10.40 WIB dengan cara mengumpulkan siswa putra kelas V dan VI di kelas. Waktu ini dipilih oleh peneliti dengan alasan saat itu sedang *class meeting*. Peneliti menggunakan waktu tersebut awalnya untuk memberitahu cara pengisian angket 15 menit, dilanjutkan dengan pengisian angket selama 45 menit, mengumpulkan angket 10 menit dan melakukan observasi 30 menit.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian tentang motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw ini, diperoleh dengan cara penyebaran angket yang kemudian diisi oleh siswa putra SD Negeri 1 Karanggondang kelas V dan VI. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa seperti bakat, prestasi, pengetahuan, kesenangan dan kesehatan. Sedangkan Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri siswa seperti orang tua, sekolah, guru, teman, sarana dan prasarana.

Angket yang ditujukan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, yang diisi oleh responden atau subjek penelitian ini berisi 45 pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing angket untuk mempermudah dalam pengolahan data, dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 19.00. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah didalam peajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai data yang diperoleh pada waktu melaksanakan penelitian. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri 1 Karanggondang tahun ajaran 2015/2016, yang diukur dengan angket yang berjumlah 45 butir dengan skor 1 sampai dengan 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 172 dan nilai minimum 127, *mean* diperoleh sebesar 141, *median* 137, *modus* 137 dan *standar deviasi* (SD) 10,9.

Untuk mengetahui motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Berikut akan disajikan tabel kategori menurut Anas Sudijono (2011: 175).

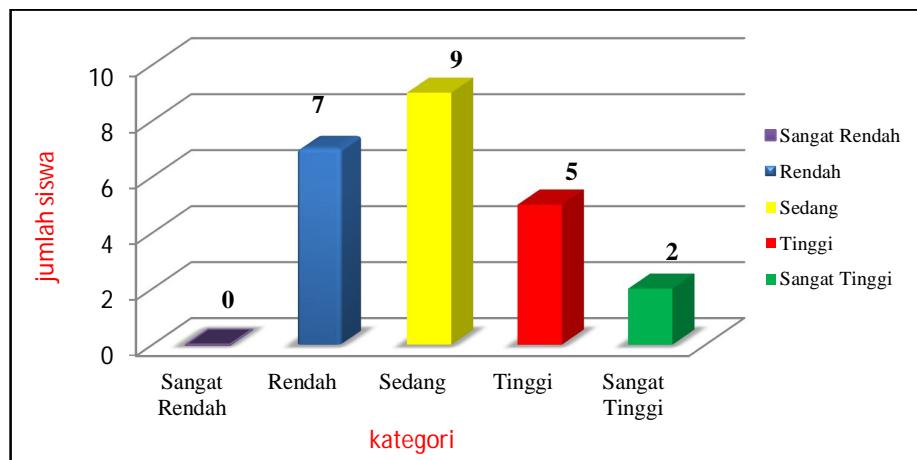
Tabel 5. Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Takraw.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$157,65 < X$	2	8,69%
2	Tinggi	146,72 (s/d) 157,64	5	21,74%
3	Sedang	135,80 (s/d) 146,71	9	39,14%
4	Rendah	124,87 (s/d) 135,79	7	30,43%
5	Sangat Rendah	$X < 124,86$	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel pengkategorian skor gabungan data diatas, tampak sebanyak 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 5 siswa (21,74%) masuk kategori tinggi, 9 siswa (39,14%) masuk kategori sedang, 7 siswa (30,43%)

masuk kategori rendah, dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari pengkategorian skor gabungan, terlihat bahwa motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian skor gabungan data motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 12. Diagram Batang Kategori Skor Gabungan Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepaktakraw.

Kemudian akan dideskripsikan satu persatu mengenai motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, yaitu faktor intrinsik meliputi indikator bakat, prestasi, pengetahuan, kesenangan dan kesehatan, sedangkan untuk faktor ekstrinsik meliputi indikator orang tua, sekolah, guru, teman, sarana dan prasarana.

1. Faktor Intrinsik

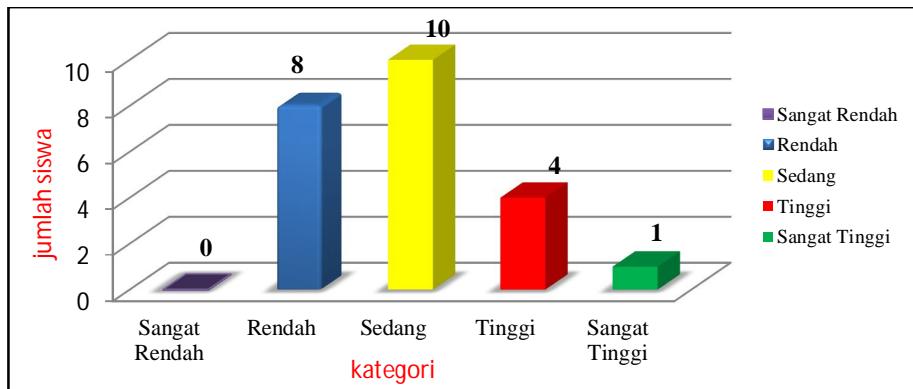
Identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, berdasarkan data siswa mengenai faktor intrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 23 butir dengan skor 1 s.d. 4. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 62,00, nilai maksimum sebesar 91,00, *mean* sebesar 70,70, *median* 70,00, *modus* 67,00 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,06. Setelah data faktor intrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor intrinsik.

Tabel 6. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Intrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$79,78 < X$	1	4,35%
2	Tinggi	73,72 (s/d) 79,676	4	17,39%
3	Sedang	67,67 (s/d) 73,71	10	43,48%
4	Rendah	61,61 (s/d) 67,66	8	34,78%
5	Sangat Rendah	$X < 61,60$	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor intrinsik di atas, tampak sebanyak 1 siswa (4,35%) masuk kategori sangat tinggi, 4 siswa (17,39%) masuk kategori tinggi, 10 siswa (43,48%) masuk kategori sedang, 8 siswa (34,78%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor intrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 13. Diagram Pengkategorian Data Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik terdiri atas lima indikator, yaitu indikator bakat, prestasi, pengetahuan, kesenangan dan kesehatan. Deskripsi indikator dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator Bakat

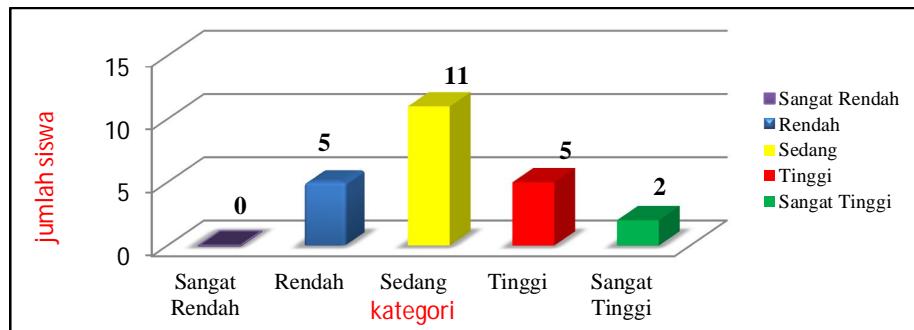
Indikator bakat diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 11,00, nilai maksimum sebesar 16,00, dengan *mean* sebesar 12,35, *median* 12,00, *modus* 12,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,11. Setelah data indikator bakat telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator bakat.

Tabel 7. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$14,02 < X$	2	8,69%
2	Tinggi	12,90 (s/d) 14,01	5	21,74%
3	Sedang	11,79 (s/d) 12,89	11	47,82%
4	Rendah	10,68 (s/d) 11,78	5	21,74%
5	Sangat Rendah	$X < 10,67$	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator bakat di atas, tampak bahwa ada 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 5 siswa (21,74%) masuk kategori tinggi, 11 siswa (47,82%) masuk kategori sedang, 5 siswa (21,74%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, terlihat bahwa identifikasi dari indikator bakat adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator bakat di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 14. Diagram Indikator Bakat Pengkategorian Data

b. Indikator Pengetahuan

Indikator Pengetahuan diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator Pengetahuan diketahui bahwa nilai minimum sebesar 10,00, nilai maksimum sebesar 16,00, dengan *mean* sebesar 11,80, *median* 12,00, *modus* 11,00 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 1,31. Setelah data indikator Pengetahuan telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima

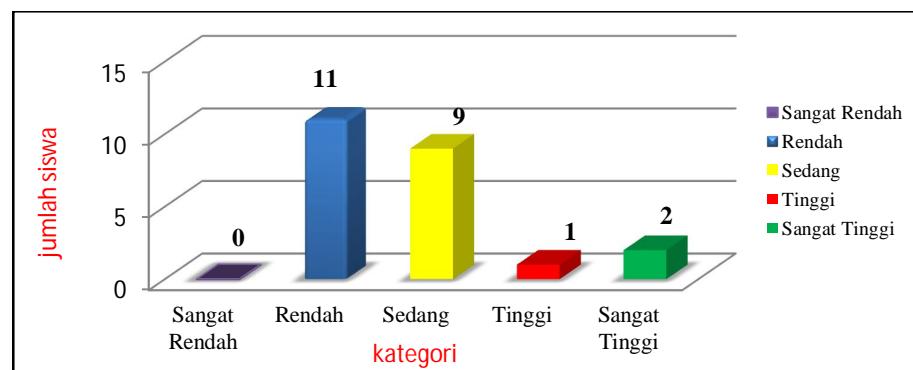
kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator Pengetahuan.

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pengetahuan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$13,75 < X$	2	8,69%
2	Tinggi	12,44 (s/d) 13,74	1	4,35%
3	Sedang	11,13 (s/d) 12,43	9	39,13%
4	Rendah	9,81 (s/d) 11,12	11	47,82%
5	Sangat Rendah	$X < 9,80$	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator Pengetahuan di atas, tampak bahwa ada 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 1 siswa (4,35%) masuk kategori tinggi, 9 siswa (39,13%) masuk kategori sedang, 11 siswa (47,82%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator Pengetahuan adalah rendah.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator Pengetahuan di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 15. Diagram Pengkategorian Data Indikator Pengetahuan

c. Indikator Kesenangan

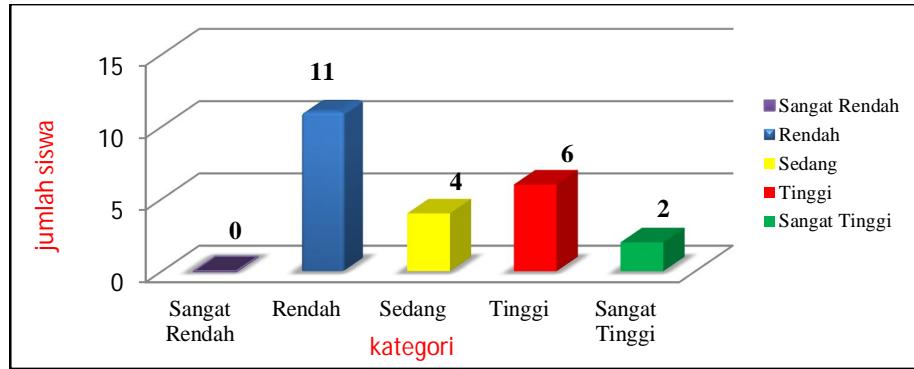
Indikator Kesenangan diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator Kesenangan diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14,00, nilai maksimum sebesar 20,00, dengan *mean* sebesar 16,00, *median* 16,00, *modus* 14,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,88. Setelah data indikator Kesenangan telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator Kesenangan.

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesenangan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	18,82 < X	2	8,69%
2	Tinggi	16,94 (s/d) 18,81	6	26,08%
3	Sedang	15,06 (s/d) 16,93	4	17,39%
4	Rendah	13,18 (s/d) 15,05	11	47,82%
5	Sangat Rendah	X < 13,17	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kesenangan di atas, tampak bahwa 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 6 siswa (26,08%) masuk kategori tinggi, 4 siswa (17,39%) masuk kategori sedang, 11 siswa (47,82%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw dari indikator kesenangan adalah rendah.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator kesenangan di atas, kemudian akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 16. Diagram Pengkategorian Data Indikator Kesenangan

d. Indikator Prestasi

Indikator prestasi diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d.

4. Data yang diperoleh dari indikator prestasi diketahui bahwa nilai minimum sebesar 11,00, nilai maksimum sebesar 19,00, dengan *mean* sebesar 14,90, *median* 14,00, *modus* 14,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 1,93. Setelah data indikator prestasi telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator prestasi.

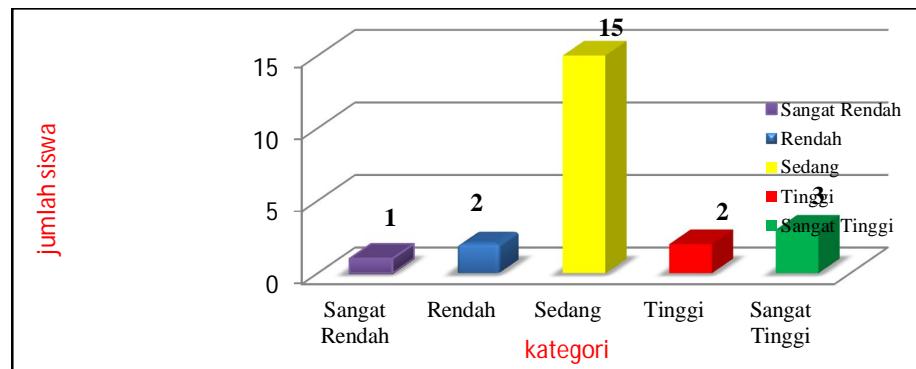
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Prestasi

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	17,81 < X	3	13,04%
2	Tinggi	15,88 (s/d) 17,80	2	8,69%
3	Sedang	13,95 (s/d) 15,87	15	65,21%
4	Rendah	12,02 (s/d) 13,94	2	8,69%
5	Sangat Rendah	X < 12,01	1	4,35%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator Prestasi di atas, tampak bahwa 3 siswa (13,04%) masuk kategori sangat tinggi, 2 siswa (8,69%) masuk kategori tinggi, 15 siswa (65,21%) masuk kategori sedang, 2 siswa (8,69%) masuk kategori rendah dan 1 siswa (4,35%) masuk kategori sangat rendah.

Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator Prestasi adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator Prestasi di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 17. Diagram Pengkategorian Data Indikator Prestasi

e. Indikator Kesehatan

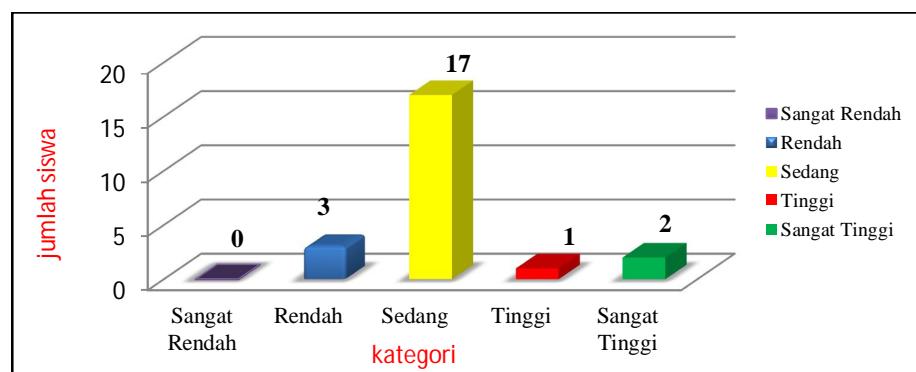
Indikator kesehatan diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari indikator kesehatan diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14,00, nilai maksimum sebesar 20,00, dengan *mean* sebesar 15,70, *median* 15,00, *modus* 15,00 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 1,43. Setelah data indikator kesehatan telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator kesehatan.

Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kesehatan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$17,80 < X$	2	8,69%
2	Tinggi	16,37 (s/d) 17,79	1	4,35%
3	Sedang	14,94 (s/d) 16,36	17	73,91%
4	Rendah	13,50 (s/d) 14,93	3	13,04%
5	Sangat Rendah	$X < 13,49$	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kesehatan di atas, tampak bahwa 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 1 siswa (4,35%) masuk kategori tinggi, 17 siswa (73,91%) masuk kategori sedang, 3 siswa (13,04%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator kesehatan adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator kesehatan di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 18. Diagram Pengkategorian Data Indikator Kesehatan

2. Faktor Ekstrinsik

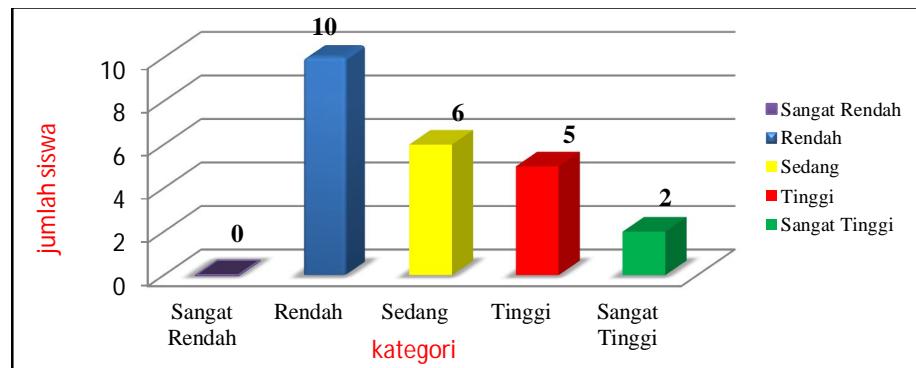
Identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, dari hasil analisis data siswa mengenai faktor ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 22 butir dengan skor 1 s.d. 4. Diketahui bahwa nilai minimum sebesar 63,00, nilai maksimum sebesar 82,00, dengan *mean* sebesar 70,70, *median* 72,00, *modus* 65,00 dan *Standar Deviasi (SD)* sebesar 5,68. Setelah data faktor ekstrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor ekstrinsik.

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$79,20 < X$	2	8,69%
2	Tinggi	73,50 (s/d) 79,19	5	21,74%
3	Sedang	67,90 (s/d) 73,49	6	26,08%
4	Rendah	62,20 (s/d) 67,89	10	43,48%
5	Sangat Rendah	$X < 62,19$	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 5 siswa (21,74%) masuk kategori tinggi, 6 siswa (26,08%) masuk kategori sedang, 10 siswa (43,48%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari faktor ekstrinsik adalah rendah.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data faktor ekstrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 19. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator orang tua, sekolah, guru, teman, sarana dan prasarana. Deskripsi indikator dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator Orang Tua

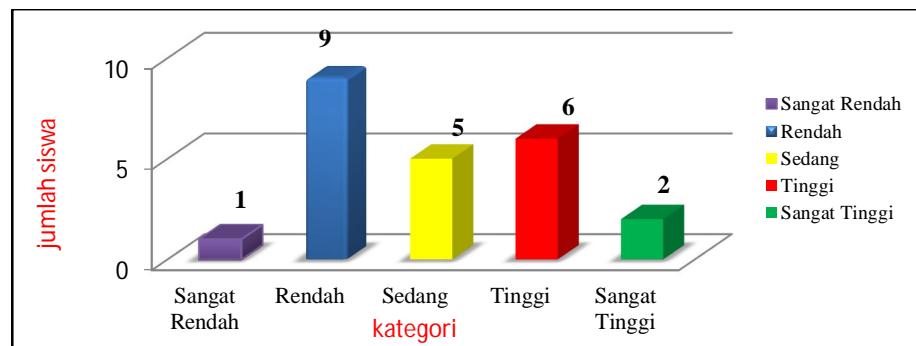
Indikator orang tua diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator orang tua diketahui bahwa nilai minimum sebesar 10,00, nilai maksimum sebesar 16,00, dengan *mean* sebesar 12,90, median 13,00, modus 13,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,65. Setelah data indikator orang tua telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator orang tua.

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Orang Tua

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$15,53 < X$	2	8,69%
2	Tinggi	13,74 (s/d) 15,52	6	26,08%
3	Sedang	12,09 (s/d) 13,73	5	21,74%
4	Rendah	10,44 (s/d) 12,08	9	39,13%
5	Sangat Rendah	$X < 10,43$	1	4,35%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator orang tua di atas, tampak bahwa 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 6 siswa (26,08%) masuk kategori tinggi, 5 siswa (21,74%) masuk kategori sedang, 9 siswa (39,13%) masuk kategori rendah dan 1 siswa (4,35%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator orang tua adalah rendah.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator orang tua di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:

**Gambar 20. Diagram Pengkategorian Data Indikator Orang Tua**

b. Indikator Sekolah

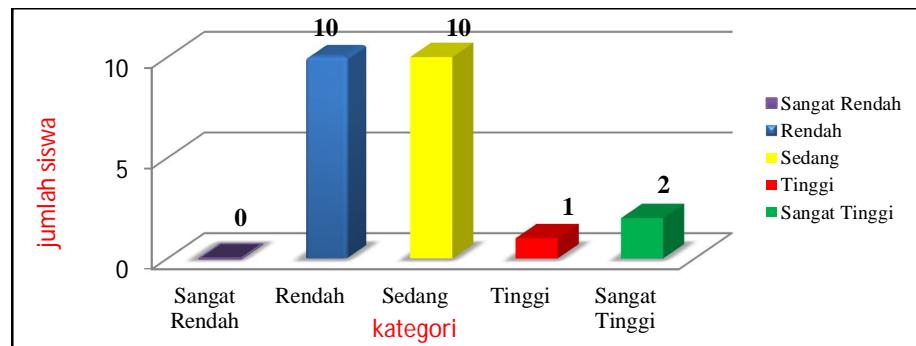
Indikator sekolah diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator sekolah diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14,00, nilai maksimum sebesar 20,00, dengan *mean* sebesar 16,30, median 16,00, modus 15,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,57. Setelah data indikator sekolah telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator sekolah.

Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sekolah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$18,62 < X$	2	8,69%
2	Tinggi	17,05 (s/d) 18,61	1	4,35%
3	Sedang	15,47 (s/d) 17,04	10	43,48%
4	Rendah	13,90 (s/d) 15,46	10	43,48%
5	Sangat Rendah	$X < 13,89$	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sekolah di atas, tampak bahwa 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 1 siswa (4,35%) masuk kategori tinggi, 10 siswa (43,48%) masuk kategori sedang, 10 siswa (43,48%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator sekolah adalah rendah.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator sekolah di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 21. Diagram Pengkategorian Data Indikator Sekolah

c. Indikator Teman

Indikator teman diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4.

Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator teman diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14,00, nilai maksimum sebesar 18,00, dengan *mean* sebesar 15,30, median 15,00, modus 15,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,37. Setelah data indikator teman telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator teman.

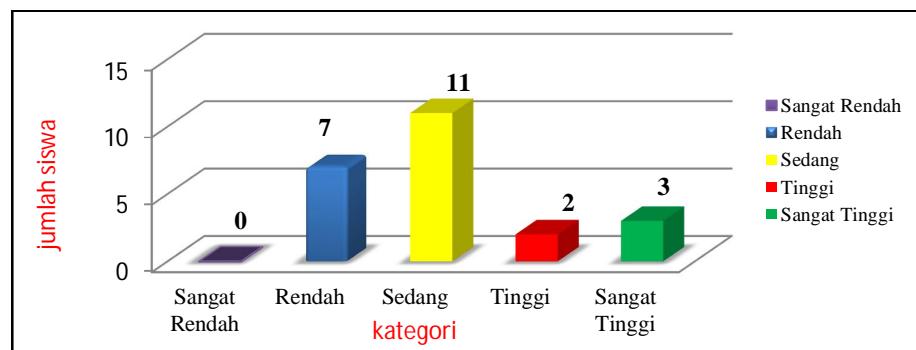
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Teman

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$17,40 < X$	3	13,04%
2	Tinggi	16,03 (s/d) 17,39	2	8,69%
3	Sedang	14,66 (s/d) 16,02	11	47,82%
4	Rendah	13,29 (s/d) 14,65	7	30,47%
5	Sangat Rendah	$X < 13,28$	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator teman di atas, tampak bahwa 3 siswa (13,04%) masuk kategori sangat tinggi, 2 siswa (8,69%) masuk

kategori tinggi, 11 siswa (47,82%) masuk kategori sedang, 7 siswa (30,47%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator teman adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator teman di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 22. Diagram Pengkategorian Data Indikator Teman

d. Indikator Guru

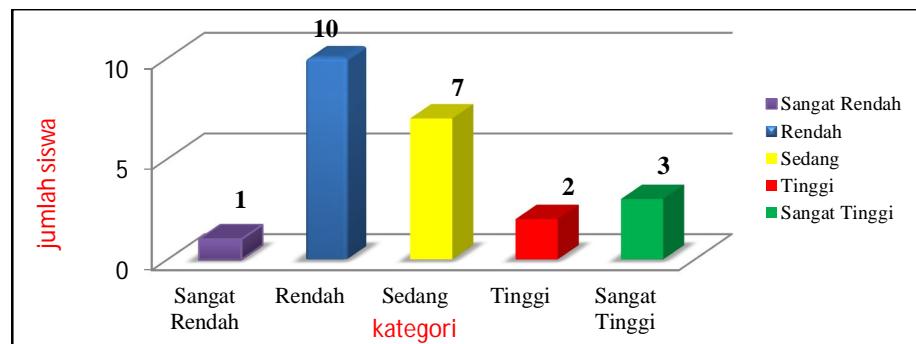
Indikator gurudiukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator guru diketahui bahwa nilai minimum sebesar 10,00, nilai maksimum sebesar 16,00, dengan *mean* sebesar 12,78, median 13,00, modus 12,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,34. Setelah data indikator guru telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator guru.

Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Guru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$14,80 < X$	3	13,04%
2	Tinggi	13,46 (s/d) 14,79	2	6,89%
3	Sedang	12,11 (s/d) 13,45	7	30,43%
4	Rendah	10,76 (s/d) 12,10	10	43,48%
5	Sangat Rendah	$X < 10,75$	1	4,35%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator guru di atas, tampak bahwa 3 siswa (13,04%) masuk kategori sangat tinggi, 2 siswa (6,89%) masuk kategori tinggi, 7 siswa (30,43%) masuk kategori sedang, 10 siswa (43,48%) masuk kategori rendah dan 1 siswa (4,35%) masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkatmotivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator guru adalah rendah.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator guru di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:

**Gambar 23. Diagram Pengkategorian Data Indikator Guru**

E. Indikator Sarana Dan Prasarana

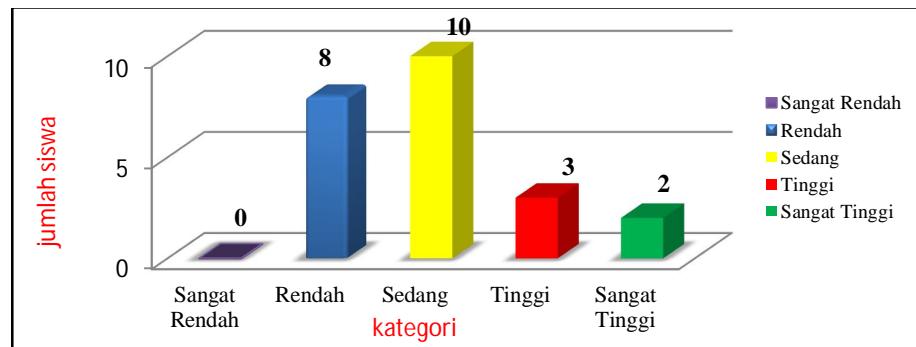
Indikator sarana dan prasarana diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 s.d. 4. Data yang diperoleh dari hasil analisis data mengenai indikator sarana dan prasarana diketahui bahwa nilai minimum sebesar 12,00, nilai maksimum sebesar 16,00, dengan *mean* sebesar 13,40, median 13,00, modus 12,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,34. Setelah data indikator teman telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator sarana dan prasarana.

Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	$15,40 < X$	2	8,69%
2	Tinggi	14,06 (s/d) 15,39	3	13,04%
3	Sedang	12,72 (s/d) 14,05	10	43,48%
4	Rendah	11,38 (s/d) 12,71	8	34,78%
5	Sangat Rendah	$X < 11,37$	0	0%
Jumlah			23	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sarana dan prasarana di atas, tampak bahwa 2 siswa (8,69%) masuk kategori sangat tinggi, 3 siswa (13,04%) masuk kategori tinggi, 10 siswa (43,48%) masuk kategori sedang, 8 siswa (34,78%) masuk kategori rendah dan tidak ada siswa yang masuk kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa identifikasi tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw dari indikator sarana dan prasarana adalah sedang.

Untuk memperjelas dan dapat mudah dipahami oleh pembaca, maka tabel pengkategorian data indikator sarana dan prasarana di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 24. Diagram Pengkategorian Data Indikator Sarana dan Prasarana

C. PEMBAHASAN

Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SD Negeri 1 Karanggondang terhadap kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, tingkat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri 1 Karanggondang secara keseluruhan menyatakan sedang (39,14%).

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas terdapat beberapa faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri 1 Karanggondang. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri 1 Karanggondang dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi intrinsik tidak akan berdiri sendiri, tetapi secara bersama-sama menuntut tingkah laku individu. Artinya, motivasi intrinsik dan ekstrinsik akan selalu berkaitan satu sama lainnya dan saling mempengaruhi. Kedua motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik harus saling mempengaruhi. Faktor intrinsik terdiri dari 23 butir pertanyaan yang didalamnya terdapat indikator bakat 4 butir pertanyaan, indikator pengetahuan 4 butir pertanyaan, indikator kesenangan 5 butir pertanyaan, indikator prestasi 5 butir pertanyaan dan indikator kesehatan 5 butir pertanyaan. Sedangkan faktor eksternik terdiri dari 22 pertanyaan yang didalamnya terdapat 4 butir pertanyaan untuk indikator orang tua, 5 butir pertanyaan untuk indikator sekolah, 5 butir pertanyaan untuk indikator teman, 4 butir pertanyaan untuk indikator guru dan yang terakhir 4 butir pertanyaan untuk indikator sarana dan prasarana.

1. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam. Berdasarkan perhitungan data faktor intrinsik mengenai tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, masuk kategori sedang (43,48%).

Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki bakat, prestasi, pengetahuan, kesenangan dan kesehatan yang cukup tinggi. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw bakat yang ada pada diri siswa dapat di asah dan dikembangkan agar lebih baik lagi sehingga mendapatkan prestasi dalam bermain sepaktakraw yang baik. Selain itu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat menambah pengetahuan siswa SD Negeri 1 Karanggondang mengenai teknik dalam bermain sepak takraw. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw ini juga timbul atas dasar kesenangan siswa atas kegiatan bermain sepak takraw dan tentunya kesehatan dapat selalu terjaga dan kebugaran dapat ditingkatkan dengan pelaksaan ekstrakurikuler sepak takraw ini.

Faktor intrinsik didasarkan pada 5 indikator yaitu indikator bakat, indikator prestasi, indikator pengetahuan, indikator kesenangan dan indikator kesehatan.

a. Indikator Bakat.

Berdasarkan perhitungan data indikator bakat mengenai motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, indikator tersebut di nyatakan sedang (47,82).

Berdasarkan hasil angket dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki bakat dalam bermain sepak takraw ditunjukan dengan siswa merasa mampu dan tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw sehingga timbul adanya motivasi yang tinggi untuk mengikuti ekstrakurikuler dengan bersungguh-sungguh selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Kondisi ini akan dapat membantu kelancaran kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

b. Indikator Pengetahuan

Indikator pengetahuan pada siswa berdasarkan penelitian tentang motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw memiliki kategori rendah (47,82).

Pengetahuan merupakan keyakinan atau pemahaman seseorang terhadap obyek tertentu. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa siswa memiliki pengetahuan mengenai sepak takraw hanya dimulai dari sekolah dan pengetahuan siswa mengenai sepak takraw masih rendah. Siswa belum memiliki pengetahuan mengenai teknik-teknik dalam bermain sepak takraw sehingga dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw ini justru semakin menambah pengetahuan siswa mengenai bermain sepak takraw dengan tujuan agar mencapai prestasi yang lebih baik.

c. Indikator kesenangan

Indikator kesenangan pada siswa berdasarkan penelitian mengenai motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori rendah (47,82).

Kesenangan merupakan hal yang dilakukan seseorang sesuai dengan hati nurani. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kesenangan siswa dalam bermain sepak takraw itu sendiri kurang tinggi, dibuktikan dengan ketidakrutinan siswa dalam mengikuti kegiatan sepak takraw baik didalam sekolah maupun diluar sekolah atau kegiatan sepak takraw yang dilakukan siswa dengan teman-temannya.

d. Indikator Prestasi

Indikator Prestasi pada siswa berdasarkan penelitian tentang motivasisiswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori sedang (65,21).

Hal ini dikarenakan siswa kurang banyak melakukan latihan sepak takraw, sehingga hal ini menjadi faktor utama kurangnya prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler masih sangat minim di sekolah, siswa hanya melaksanakan kegiatan ini jika ada guru yang melatih sedangkan jika guru tidak melaksanakan latihan maka siswa juga tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini. Seringkali latihan hanya dilakukan jika akan menjelang kegiatan perlombaan saja, namun jika tidak ada kegiatan perlombaan maka kegiatannya berjalan tapi tidak optimal.

e. Indikator Kesehatan

Indikator kesehatan pada siswa berdasarkan penelitian tentang identifikasi motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori sedang (73,91).

Berdasarkan penelitian, sebagian besar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri 1 Karanggondang memiliki tingkat kesehatan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan tidak ada siswa yang merasa sakit selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri. Berdasarkan perhitungan data faktor ekstrinsik mengenai motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw pada kategori rendah (43,48%). Hal ini dikarenakan faktor seperti orang tua, sekolah, guru, teman, sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak cukup kuat dalam mempengaruhi siswa untuk memilih ekstrakurikuler sepak takraw yang berasal dari luar dari diri siswa itu sendiri. Untuk indikator orang tua, guru dan lingkungan sekolah tidak cukup kuat dalam memotivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Namun, untuk indikator teman dan sarana prasarana sudah cukup kuat dalam memotivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw. Faktor ekstrinsik didasarkan pada 5 indikator yaitu indikator orang tua, indikator sekolah, indikator guru, indikator teman, indikator sarana dan prasarana.

a. Indikator Orang Tua

Indikator orang tua pada siswa berdasarkan penelitian tentang motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori rendah (39,13%).

Hal ini dikarenakan merupakan orang yang terdekat dengan individu tersebut dalam sebuah lingkungan. Hasil pada indikator ini menunjukan bahwa peranan orang tua dalam memotivasi anaknya untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw rendah artinya orang tua siswa tidak terlalu memotivasi siswa. Karena bagi anak, orang tua adalah orang terdekat dengan siswa karena mereka masih anak-anak sehingga masih sangat dekat dengan orang tuanya. Motivasi dan dukungan dari orang tua tentunya akan meningkatkan motivasi anak, jika orang tua siswa mendukung anaknya dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw sebagai wahana pengembangan bakat anak tentunya motivasi anak juga akan tinggi.

b. Indikator Sekolah

Indikator Sekolah menurut penelitian tentang motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori rendah (43,48%).

Hal ini dikarenakan lingkungan seperti sekolah mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi siswa untuk memilih ekstrakurikuler sepak takraw, karena waktu siswa tentunya banyak di lakukan di sekolah dan karena hal itulah jika di lingkungan sekolah mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw maka motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw juga akan tinggi, namun hasil penelitian ini menunjukan bahwa lingkungan sekolah memiliki nilai yang rendah artinya lingkungan sekolah SD Negeri 1 Karanggondang menurut siswanya tidak cukup

besar dalam memotivasi siswanya dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.

c. Indikator Teman

Indikator Teman menurut penelitian tentang motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori sedang(47,82%).

Teman adalah orang yang paling dekat dan mempengaruhi seseorang selain orang tua, jika ada sesuatu yang dilakukan teman biasanya hal itu juga akan dilakukan oleh orang tersebut. Ketika teman-teman di sekolah aktif dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw tentunya akan mempengaruhi motivasi seorang siswa untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa teman sudah cukup kuat dalam memotivasi karena ketika teman-temannya sedang melakukan kegiatan sepak takraw maka akan menumbuhkan motivasi seseorang tersebut untuk ikut melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

d. Indikator Guru

Indikator guru menurut penelitian tentang motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori rendah (43,48%).

Guru adalah seorang panutan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukan bahwa guru tidak cukup kuat dalam memotivasi siswa. Ketika guru olahraga memiliki motivasi mengajar yang tinggi tentunya dapat membuat siswa juga memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan

kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw. Namun hasil penelitian menunjukan bahwa peranan guru dalam memotivasi siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler masih rendah karena guru olahraga tidak hanya fokus menjadi pelatih ekstrakurikuler sepak takraw saja tetapi juga menjadi pelatih untuk ekstrakurikuler lainnya seperti bola voli dan sepak bola sehingga siswa kurang termotivasi oleh guru.

e. Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana menurut penelitian tentang motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw, memiliki kategori sedang (43,48%).

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, SD Negeri 1 Karanggondang memiliki lapangan sepak takraw yang cukup memadai, dan itu menjadi salah satu alasan yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw. Namun untuk jumlah bola yang tersedia untuk latihan dari hasil observasi menyatakan jumlah bola ada 5 sehingga sudah cukup mencukupi. Untuk net yang digunakan adalah net untuk bermain sepak takraw dan peralatan yang digunakan juga sudah cukup memadai.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw sebagai berikut:

1. Motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw terdiri atas dua faktor yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor ekstrinsik.
2. Tingkat motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw masuk kategori sedang yaitu sebesar 39,14%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik sekolah, guru, maupun siswa tentang motivasi siswa SD Negeri 1 Karanggondang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw.
2. Menjadi acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw di SD Negeri 1 Karanggondang untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak takraw sehingga faktor yang memberi pengaruh kuat dapat terus dipertahankan dan faktor yang masih lemah dapat ditingkatkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, antara lain:

1. Kurang sempurnanya instrument dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumentnya tidak terlalu banyak atau hanya 4 sampai 5 butir.
2. Siswa di dalam mengisi angket, merasa terburu-buru karena ketika ada siswa yang sudah selesai maka memicu temannya untuk terburu-buru ingin selesai juga.

D. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh di dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Bagi pelatih, harus selalu memberi motivasi, latihan yang baik dan penyampaian yang menarik agar siswa lebih terdorong untuk memilih dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw.
3. Bagi para peneliti setelah penelitian ini, lebih baik menggunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aziz, S. (2013). *Motivasi siswa kelas IV se-gugus kremaleksana kebumen* Yogyakarta : FIK UNY.
- Depdikbud, 1987. *Tentang kegiatan ekstrakurikuler*. Citra Umbara. Bandung.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss* 19.semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarso, S. D. (1989). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir bentuk instrumen angket, tes dan sekala nilai dengan basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendri, A. (2008). *Eskul olahraga upaya membnagun karakter siswa*. "http://202.152.33.84/index.php?option=com_content&task=view&id=16421&itemid=46
- Husaini, S. (2009). *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan*, (Jakarta: Bumi Askara).
- Muhsin, M. (2008). *Tingkat ketrampilan bermian sepaktakraw mahasiswa pjkr non reguler fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri yogyakrata, Skripsi*, Yogyakarta : FIK UNY.
- Prawirasaputra, S. (2000). *Sepaktakraw*. Jakarta: Depdikbud
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi dalam belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Prasetyo, Y. (2010), *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto, N. (2007) . *Psikologi pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Rohmatulloh, A. (2013). *Motivasi siswa sd n 4 kerandegan banjarnegara dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw*, Yogyakarta : FIK UNY.
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryobroto, A.S. (2001). *Teknologi pembelajaran pendidikan jasmani*. Yogyakarta : FIK UNY
- Suryosubroto, B. (2012). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syamsu, Y. (2000). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, Bandung: Rosdakarya
- Syah, M. (2011). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Ucup, Y. (2004). *Pembelajaran permainan sepaktakraw*, Jakarta: Direktora Jendral Olahraga
- (2004). *Sarana dan prasarana pendidikan jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang Kec. Karangkobar
Kab. Banjarnegara Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepaktakraw

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang ada di sebelah kanan dari setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan yang anda alami.
4. Keterangan kriteria penelitian

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

5. Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang bermain sepaktakraw		✓		

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Kelas / No. Absen :

II. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
MOTIVASI INTRINSIK					
A. Bakat					
1.	Saya merasa memiliki bakat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw				
2.	Saya merasa mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw yang di adakan di sekolah				
3.	Dari kecil saya sudah dapat bermain sepaktakraw dengan baik				
4.	Saya merasa kesulitan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw				
5.	Saya merasa bahwa kepintaran bermain sepaktakraw saya adalah bakat yang diturunkan dari orang tua saya				
B. Pengetahuan					
6.	Saya mengerti permainan sepaktakraw dari saya kecil				
7.	Saya dapat memainkan teknik dalam permainan sepaktakraw				
8.	Saya tidak mengetahui apapun yang berhubungan dengan permainan sepaktakraw				
9.	Saya baru mengenal permainan sepaktakraw di sekolah				
10.	Saya tahu permainan sepaktakraw dari TV/media bukan melihat secara langsung				
C. Kesenangan					
11.	Saya memiliki hobi bermain sepaktakraw dengan teman-teman				
12.	Saya memiliki kegemaran bermain sepaktakraw walaupun saat tidak ada kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di sekolah				
13.	Saya tidak suka bermain sepaktakraw di sekolah				

14.	Saya tidak suka bermain sepaktakraw di luar sekolah				
15.	Saya sering bermain sepaktakraw sepulang dari sekolah				
D.	Prestasi				
16.	Saya pernah menjuarai perlombaan sepaktakraw saat mewakili sekolah				
17.	Saya belum pernah menang dalam permainan sepaktakraw yang dilakukan di luar sekolah				
18.	Saya pernah di pilih sekolah untuk mewakili sekolah dalam lomba sepaktakraw				
19.	Saya belum pernah dipilih sekolah untuk berlomba apalagi menjadi juara				
20.	Saya sudah banyak menjuarai perlombaan sepaktakraw				
E.	Kesehatan				
21.	Saya merasa sehat secara jasmani atau fisik dalam melaksanakan permainan sepaktakraw				
22.	Saya sering merasa sakit atau kurang enak badan setelah melaksanakan kegiatan sepaktakraw				
23.	Saya merasa tidak memiliki kekurangan secara fisik dalam melaksanakan sepaktakraw				
24.	Saya memiliki sakit yang mengakibatkan saya tidak bisa bermain sepaktakraw				
25.	Saya merasa bermain sepaktakraw hanya membuat saya lelah				
	MOTIVASI EKSTRINSIK				
F.	Orang Tua				
26.	Bapak saya mendukung saya jika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di sekolah				
27.	Ibu saya mendukung saya jika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di sekolah				

28.	Orang tua saya tidak memperbolehkan saya bermain sepaktakraw				
29.	Bapak saya memiliki bakat dalam bermain sepaktakraw				
30.	Orang tua saya mendukung saya saat mengikuti perlombaan sepaktakraw				
G.	<i>Sekolah</i>				
31.	Kepala sekolah saya mendukung saat pelaksanaan kegiatan sepaktakraw				
32.	Masyarakat di sekitar sekolah saya ikut senang jika ada permainan sepaktakraw di sekolah				
33.	Guru-guru di sekolah saya ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan sepaktakraw				
34.	Guru saya melarang jika saya dan teman-teman bermain sepaktakraw diluar jam ekstrakurikuler				
35.	Petugas-petugas di sekolah tidak suka saya bermain sepaktakraw karena mengganggu				
H.	<i>Teman</i>				
36.	Teman-teman saya suka bermain sepaktakraw				
37.	Teman saya malas-malasan saat bermain sepaktakraw				
38.	Saya bermain sepaktakraw sendiri dan teman lain tidak mau ikut bermain				
39.	Saya jarang bermain sepaktakraw karena teman saya tidak bisa bermain sepaktakraw				
40.	Saya dan teman-teman gembira mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw				
I.	<i>Guru</i>				
41.	Guru olahraga saya rajin mengajari saya dalam melaksanakan kegiatan sepaktakraw				
42.	Guru olahraga saya tidak banyak mengajari saya mengenai sepaktakraw				

43.	Guru olahraga saya hanya melihat saja ketika saya sedang berlatih sepaktakraw				
44.	Tidak hanya guru olahraga, namun guru lain ada juga yang sering mengajari saya bermain sepaktakraw				
45.	Guru olahraga saya hanya mengajari sedikit mengenai teknik sepaktakraw, selanjutnya saya bebas bermain sendiri				
J.	<i>Sarana dan Prasarana</i>				
46.	Di sekolah saya di sediakan bola untuk bermain sepaktakraw yang banyak				
47.	Di sekolah di sediakan net yang baik untuk pelaksanaan sepaktakraw				
48.	Di sekolah ada lapangan khusus untuk bermain sepaktakraw				
49.	Saya bermain dengan perlengkapan seadanya saja				
50.	Di sekolah saya tidak ada peralatan yang dapat digunakan untuk bermain sepaktakraw				

LAMPIRAN 2

DATA SISWA UJI COBA PENELITIAN

NO	KODE RESPONDEN UJI COBA	NAMA RESPONDEN UJI COBA	KELAS
1	U1	IGANA ADI W	V
2	U2	SYARIF NUGROHO	V
3	U3	BAYUNTARA EFANDI	V
4	U4	RIZQI FEBRIAN	V
5	U5	YAZID KURNIA WIRATAMA	V
6	U6	AHMAD YAKUB	V
7	U7	LINTANG SETIAWAN	V
8	U8	ARIF HIDAYAT	V
9	U9	RESAL NURWIDIANTO	V
10	U10	ANDIKA NUR HIDAYAT	V
11	U11	SAFRI YANTO	V
12	U12	RIO ALDI FIRMANSYAH	V
13	U13	AKSA KURNIA SAPUTRA	VI
14	U14	WAHYU ADI P	VI
15	U15	KUKUH SETIA BUDI	VI
16	U16	FARHAN AFANDI	VI
17	U17	ARGIAN WIGUNA	VI
18	U18	M. RIDWAN ROMADHON	VI
19	U19	SATRIA IMAM	VI
20	U20	TRI KOKO P	VI

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA UJI COBA PENELITIAN

KODE	Bakat					Pengetahuan					Kesenangan				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
U-1	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3
U-2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3
U-3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2
U-4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
U-5	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
U-6	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4
U-7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
U-8	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
U-9	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
U-10	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
U-11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
U-12	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4
U-13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1
U-14	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
U-15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
U-16	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
U-17	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4
U-18	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4
U-19	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
U-20	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2

KODE	Prestasi					Kesehatan				
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
U-1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
U-2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2
U-3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
U-4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
U-5	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4
U-6	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4
U-7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
U-8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
U-9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
U-10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
U-11	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3

U-12	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
U-13	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3
U-14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
U-15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
U-16	3	3	2	1	4	4	3	2	4	2
U-17	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4
U-18	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4
U-19	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4
U-20	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2

KODE	Orang tua					Sekolah					Teman					
	2	6	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
U-1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
U-2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	
U-3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	
U-4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	
U-5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
U-6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	
U-7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
U-8	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
U-9	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	
U-10	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
U-11	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
U-12	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	
U-13	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2
U-14	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	
U-15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
U-16	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
U-17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
U-18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
U-19	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	
U-20	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	

KODE	Guru					Sarana dan Prasarana				
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
U-1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
U-2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3
U-3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3
U-4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
U-5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
U-6	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
U-7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
U-8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
U-9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
U-10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
U-11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
U-12	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2
U-13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
U-14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
U-15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
U-16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
U-17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
U-18	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4
U-19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
U-20	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS UJI COBA PENELITIAN

MOTIVASI INTRINSIK

No Pernyataan	Sig.	Taraf Sig.	Ket
No 1	0,024	0,05	VALID
No 2	0,000	0,05	VALID
No 3	0,046	0,05	VALID
No 4	0,000	0,05	VALID
No 5	0,461	0,05	TIDAK VALID
No 6	0,327	0,05	TIDAK VALID
No 7	0,022	0,05	VALID
No 8	0,004	0,05	VALID
No 9	0,001	0,05	VALID
No 10	0,013	0,05	VALID
No 11	0,000	0,05	VALID
No 12	0,000	0,05	VALID
No 13	0,033	0,05	VALID
No 14	0,015	0,05	VALID
No 15	0,013	0,05	VALID
No 16	0,012	0,05	VALID
No 17	0,001	0,05	VALID
No 18	0,028	0,05	VALID
No 19	0,005	0,05	VALID
No 20	0,007	0,05	VALID
No 21	0,000	0,05	VALID
No 22	0,000	0,05	VALID
No 23	0,011	0,05	VALID
No 24	0,001	0,05	VALID
No 25	0,001	0,05	VALID

HASIL UJI VALIDITAS UJI COBA PENELITIAN
MOTIVASI EKSTRINSIK

No Pernyataan	Sig.	Taraf Sig.	Ket
No 26	0,031	0,05	VALID
No 27	0,000	0,05	VALID
No 28	0,019	0,05	VALID
No 29	0,002	0,05	VALID
No 30	0,492	0,05	TIDAK VALID
No 31	0,006	0,05	VALID
No 32	0,000	0,05	VALID
No 33	0,015	0,05	VALID
No 34	0,001	0,05	VALID
No 35	0,011	0,05	VALID
No 36	0,006	0,05	VALID
No 37	0,000	0,05	VALID
No 38	0,045	0,05	VALID
No 39	0,000	0,05	VALID
No 40	0,000	0,05	VALID
No 41	0,002	0,05	VALID
No 42	0,001	0,05	VALID
No 43	0,006	0,05	VALID
No 44	0,002	0,05	VALID
No 45	0,131	0,05	TIDAK VALID
No 46	0,013	0,05	VALID
No 47	0,000	0,05	VALID
No 48	0,000	0,05	VALID
No 49	0,341	0,05	TIDAK VALID
No 50	0,002	0,05	VALID

LAMPIRAN 5

HASIL UJI RELIABILITAS

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI INTRINSIK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,908238	0,908827231	25

HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL MOTIVASI EKSTRINSIK

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,917973	0,92541567	25

LAMPIRAN 6

Kisi-Kisi Angket Penelitian

Indikator	No Butir Pernyataan Positif	No Butir Pernyataan Negatif	Jumlah Butir Pernyataan
Motivasi Intrinsik			
1. Bakat	1,2,3	4	4
2. Pengetahuan	5	6,7,8	4
3. Kesenangan	9,10,13	11,12	5
4. Prestasi	14,16,18	15,17	5
5. Kesehatan	19,21	20,22,23	5
Motivasi Ekstrinsik			
6. Orang tua	24,25,27	26	4
7. Sekolah	28,29,30	31,32	5
8. Teman	33,35,37	34,36	5
9. Guru	38,41	39,40	4
10. Sarana dan Prasarana	42,43,44	45	4
Jumlah	26	19	45

ANGKET PENELITIAN

Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang Kec. Karangkobar
Kab. Banjarnegara Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepaktakraw

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah tiap-tiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang ada di sebelah kanan dari setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan yang anda alami.
4. Keterangan kriteria penelitian

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

5. Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang bermain sepaktakraw		✓		

III. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : _____
2. Kelas / No. Absen : _____

IV. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
MOTIVASI INTRINSIK					
A. Bakat					
1.	Saya merasa memiliki bakat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw				
2.	Saya merasa mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw yang di adakan di sekolah				
3.	Dari kecil saya sudah dapat bermain sepaktakraw dengan baik				
4.	Saya merasa kesulitan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw				
B. Pengetahuan					
5.	Saya dapat memainkan teknik dalam permainan sepaktakraw				
6.	Saya tidak mengetahui apapun yang berhubungan dengan permainan sepaktakraw				
7.	Saya baru mengenal permainan sepaktakraw di sekolah				
8.	Saya tahu permainan sepaktakraw dari TV/media bukan melihat secara langsung				
C. Keserangan					
9.	Saya memiliki hobi berain sepaktakraw dengan teman-teman				
10.	Saya memiliki kegemaran bermain sepaktakraw walaupun saat tidak ada kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di sekolah				
11.	Saya tidak suka bermain sepaktakraw di sekolah				
12.	Saya tidak suka bermain sepaktakraw di luar sekolah				
13.	Saya sering bermain sepaktakraw sepulang dari sekolah				
D. Prestasi					
14.	Saya pernah menjuarai perlombaan sepaktakraw saat mewakili sekolah				

15.	Saya belum pernah menang dalam permainan sepaktakraw yang dilakukan di luar sekolah				
16.	Saya pernah di pilih sekolah untuk mewakili sekolah dalam lomba sepaktakraw				
17.	Saya belum pernah dipilih sekolah untuk berlomba apalagi menjadi juara				
18.	Saya sudah banyak menjuarai perlombaan sepaktakraw				
E. Kesehatan					
19.	Saya merasa sehat secara jasmani atau fisik dalam melaksanakan permainan sepaktakraw				
20.	Saya sering merasa sakit atau kurang enak badan setelah melaksanakan kegiatan sepaktakraw				
21.	Saya merasa tidak memiliki kekurangan secara fisik dalam melaksanakan sepaktaraw				
22.	Saya memiliki sakit yang mengakibatkan saya tidak bisa bermain sepaktakraw				
23.	Saya merasa bermain sepaktakraw hanya membuat saya lelah				
MOTIVASI EKSTRINSIK					
F. Orang Tua					
24.	Bapak saya mendukung saya jika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di sekolah				
25.	Ibu saya mendukung saya jika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw di sekolah				
26.	Orang tua saya tidak memperbolehkan saya bermain sepaktakraw				
27.	Bapak saya memiliki bakat dalam bermain sepaktakraw				

G.	<i>Sekolah</i>				
28.	Kepala sekolah saya mendukung saat pelaksanaan kegiatan sepaktakraw				
29.	Masyarakat di sekitar sekolah saya ikut senang jika ada permainan sepaktakraw di sekolah				
30.	Guru-guru di sekolah saya ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan sepaktakraw				
31.	Guru saya melarang jika saya dan teman-teman bermain sepaktakraw diluar jam ekstrakurikuler				
32.	Petugas-petugas di sekolah tidak suka saya bermain sepaktakraw karena menganggu				
H.	<i>Teman</i>				
33.	Teman-teman saya suka bermain sepaktakraw				
34.	Teman saya malas-malasan saat bermain sepaktakraw				
35.	Saya bermain sepaktakraw sendiri dan teman lain tidak mau ikut bermain				
36.	Saya jarang bermain sepaktakraw karena teman saya tidak bisa bermain sepaktakraw				
37.	Saya dan teman-teman gembira mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepaktakraw				
I.	<i>Guru</i>				
38.	Guru olahraga saya rajin mengajari saya dalam melaksanakan kegiatan sepaktakraw				
39.	Guru olahraga saya tidak banyak mengajari saya mengenai sepaktakraw				
40.	Guru olahraga saya hanya melihat saja ketika saya sedang berlatih sepaktakraw				
41.	Tidak hanya guru olahraga, namun guru lain ada juga yang sering mengajari saya bermain sepaktakraw				

J.	Sarana dan Prasarana				
42.	Di sekolah saya di sediakan bola untuk bermain sepaktakraw yang banyak				
43.	Di sekolah di sediakan net yang baik untuk pelaksanaan sepaktakraw				
44.	Di sekolah ada lapangan khusus untuk bermain sepaktakraw				
45.	Di sekolah saya tidak ada peralatan yang dapat digunakan untuk bermain sepaktakraw				

Lembar Pedoman Observasi Penelitian

No	Keterangan	Ada	Tidak ada	Jumlah (jika ada)
1.	Bola	√		5
2.	Net	√		1
3.	Lapangan	√		1
4.	Guru pengajar Ekstrakurikuler	√		Merangkap guru olahraga
5.	Kerutinan pelaksanaannya	√		Dilaksanakan 2 minggu sekali
6.	Kejuaraan yang diraih (saat ini)	√		Tingkat kecamatan

LAMPIRAN 7

DATA SISWA RESPONDEN PENELITIAN

NO	KODE RESPONDEN PENELITIAN	NAMA RESPONDEN PENELITIAN	KELAS
1	R1	ADITYA BAROKAH R	V
2	R2	AKBAR FIRMANSYAH	V
3	R3	ANGGIT KHOLIFATUR R	V
4	R4	ARDAN MAHARDIKA	V
5	R5	APRILIANTO	V
6	R6	DIKTA NUR RIFKI A	V
7	R7	IMAM DWI P	V
8	R8	MUJANTO	V
9	R9	YOGA FERDIANSYAH	V
10	R10	YOGA KHARISMA NADA	V
11	R11	ASWIN NUR HASAN	VI
12	R12	DIMAS PRIAMBADA	VI
13	R13	DENI SAPUTRA	VI
14	R14	FANDI ACHMAD	VI
15	R15	FIGUR RAIHAN AL-YUKAS	VI
16	R16	FIKA AGUS HIDAYAT	VI
17	R17	RIFKI FADILATUR R	VI
18	R18	RIVKO HIDAYATULLOH	VI
19	R19	SUHARBILAH	VI
20	R20	TIO HERMAWAN	VI
21	R21	YUSUF EFENDI	VI
22	R22	YANTO HIDAYAT	VI
23	R23	ZAIN BUDI S	VI

LAMPIRAN 8

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN MOTIVASI INTRINSIK

KODE	Bakat				Pengetahuan				Kesenangan					Prestasi				Kesehatan					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
R-1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2
R-2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3
R-3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
R-4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4
R-6	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
R-7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-8	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
R-9	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	
R-10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3
R-11	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3
R-12	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R-13	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4
R-14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R-15	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
R-16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
R-17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
R-19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4
R-20	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4
R-21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
R-22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-23	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3

TABULASI HASIL PENELITIAN MOTIVASI EKSTRINSIK

KODE	Orang tua				Sekolah					Teman					Guru					Sarana dan Prasarana				
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
R-1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3		
R-2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3		
R-3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3		
R-4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4		
R-5	3	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3		
R-6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
R-7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
R-8	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3		
R-9	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3		
R-10	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3		
R-11	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3		
R-12	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3		
R-13	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
R-14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3		
R-15	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R-16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3		
R-17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R-18	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3		
R-19	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3		
R-20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4		
R-21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R-22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
R-23	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		

LAMPIRAN 9. Surat Pembimbing Proposal Tas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Colosimo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 192 /PGSD/III/2014
Lamp : 1 Bende
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Yudanto, M.Pd**
Fakultas ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun
TAS, diharapkan kesedian Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Dienika Rizqi Chandra F
NIM : 10604224168
Judul Skripsi : Hambatan-Hambatan Ekstrakurikuler Sepaktakraw Di SD Se-
Kecamatan Banjarmangu

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa
yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya
diadakan pembahasan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.
Atas perhatian dan kesedian Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Maret 2014
Kaprodi PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

LAMPIRAN 10. Surat Permohonan *Expert Judgement*

PERMOHONAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan Menjadi *Expert Judgement*

- Lamp : 1. Kisi-kisi pernyataan
2. Panduan instrumen penelitian

Kepada Yth.
Nurhadi Santoso, M.Pd
di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul
"MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 KARANGGONDANG KEC. KARANGKOBAR KAB. BANJARNEGARA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAK TAKRAW", maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan menjadi *expert judgement* dan memberikan masukan terhadap instrumen dalam penelitian saya. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya akan lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak/Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiamnya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Mengetahui/
Dosen Pembimbing



Yudanto M.Pd.
NIP. 19810702 200501 001

Hormat Saya,
Mahasiswa



Dienika Rizqi C.F
NIM. 10604224168

LAMPIRAN 11. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurhadi Santoso, M.Pd

NIP : 19740317200812 1 003

Menerangkan bahwa instrumen dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Dienika Rizqi C.F

NIM : 10604224168

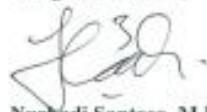
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas S-1

Judul : **MOTIVASI SISWA SD NEGERI 1 KARANGGONDANG
KEC. KARANGKOBAR KAB. BANJARNEGARA
DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
SEPAK TAKRAW**

Dinyatakan layak digunakan untuk penelitian.

Yogyakarta, Maret 2015

Yang Memvalidasi,



Nurhadi Santoso, M.Pd.
NIP. 19740317200812 1 003

LAMPIRAN 12. Surat Permohonan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jl. DI Panjaitan No. 37 Banjarnegara Telp.0286-594846 Fax 0286-591815
BANJARNEGARA, JAWA TENGAH 53411

Banjarnegara, 20 Nopember 2015

Nomor : 070/3396/Dikpora/2015
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. 1. Kepala UPT Dindikpora Kec.
Karangkobar
2. Kepala UPT Dindikpora Kec.
Banjarmangu
3. Kepala SDN 1
KARANGGONDANG
4. Kepala SDN 1 Paseh
KARANGKOBAR

Memperhatikan surat dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor: 070/395/BAPPEDA/2015 tanggal 16 November 2015 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat.

Schubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

Nama : DIENIKA RIZQI CANDRA FATHONI
Pekerjaan : Mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Banjarkulon 2/3, Kec. Banjarmangu, Kab. Banjarnegara
Lokasi Penelitian : SDN 1 KARANGGONDANG & SDN 1 PASEH
Dilaksanakan : Tanggal 16 November 2015 s.d. 16 Januari 2015

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAH RAGA



BAMBANG GUNADI, B.Sc.

Tembusan disampaikan kepada ybs.

LAMPIRAN 13. Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Surat, 13 November 2015

Nomor : 070/2932/04.5/2015
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada
Bupati Banjarnegara
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kabupaten Banjarnegara

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2932/04.5/2015 Tanggal 13 November 2015 atas nama DIENIKA RIZQI CANDRA FATHONI dengan judul proposal MOTIVASI SISWA SD N 1 KARANGGONDANG KARANGKOBAR KABUPATEN BANJARNEGARA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPATKAKRAW, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. DIENIKA RIZQI CANDRA FATHONI.

LAMPIRAN 14. Surat Rekomendasi Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : JL. Mgr. Soegioprasono No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/2932/04.5/2015

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaran Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2539/Kesbang/2015 tanggal 12 November 2015 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : DIENIKA RIZQI CANDRA PATHONI
2. Alamat : Banjarkulon RI 002/Rw 003, Kel. Banjarkulon, Kec. Banjarmangu, Kab. Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

a. Judul Proposal : MOTIVASI SISWA SD N 1 KARANGGONDANO KARANGKOBAR KABUPATEN BANJARNEGARA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKTAKRAW.
b. Tempat / Lokasi : SD N 1 Karanggondang, Karanggondang, Karangkobar, Kab. Banjarnegara.
c. Bidang Penelitian : Pendidikan Olahraga.
d. Waktu Penelitian : 16-11-2015 s.d. 31-12-2015.
e. Penanggung Jawab : Yudanto M.Pd
f. Status Penelitian : Baru.
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
e. Surat rekomendasi ini dapat dibatalkan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 13 November 2015

P/I. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama

ASHI WIDHIASTUTI

UPT PRSP BPMD 13-11-2015

LAMPIRAN 15. Surat Rekomendasi Penelitian KESBANGLINMAS

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BANDAR KESATUAN BANGSA DAN PELINDUNGAN MASYARAKAT
(BANDAR KESBANGLINMAS)
Jl. Jendral Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137



Yogyakarta, 12 November 2015

Nomor : 074/2539/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Peranaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Kedirahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 598/LIN.34.16/PP/2015
Tanggal : 11 November 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "MOTIVASI SISWA SD N 1 KARANGGONDANG KARANGKOBAR KABUPATEN BANJARNEGARA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKTAKRAW", kepada :

Nama : DIENIKA RIZQI CANDRA FATHONI
NIM : 10604224188
No. HP/KTP : 085642953565 / 3304092811920003
Prodi Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Perjas / Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Kedirahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri 1 Karanggondang, Karangkobar, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 15 November s.d. 31 Desember 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak diberlakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul proposal dimaksud;
3. Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku, apabila temanya pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan makam.



Tambusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Kedirahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

③ Yang bersangkutan.

LAMPIRAN 16. Surat Permohonan Ijin Penelitian UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kelombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 598/UN.34.16/PP/2015. 11 November 2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.

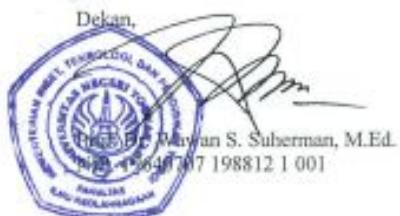
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Dienika Rizqi Candra Fathoni.
NIM : 10604224168.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d November 2015.
Tempat/obyek : SD Negeri 1 Karanggondang, Kab. Banjarnegara.
Judul Skripsi : Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang Karangkobar Kabupaten Banjarnegara dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N 1 Karanggondang.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

LAMPIRAN 17. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian SD N 1 Paseh



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DINDIKPORA KECAMATAN BANJARMANGU
SD NEGERI 1 PASEH

Alamat : Paseh, Banjarmangu, Banjarnegara 53452

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : SITI ZAEDAH, S.Pd
2. NIP : 196201191982012006
3. Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : DIENIKA RIZQI CANDRA FATHONI
2. NIM : 10604224168
3. Program Studi : SI PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan uji coba di SD N 1 Paseh UPT Dindikpora Kec. Banjarmangu Kab. Banjarnegara pada tanggal 16 Oktober 2015 dalam rangka pengumpulan data guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karunggondang Kec. Karangkobar Kab. Banjarnegara dalam mengikuti Ekstrakurikuler Sepaktakraw".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmangu, 16 Oktober 2015



Siti Zaedah, S.Pd.
NIP: 19620119 198201 2 006

LAMPIRAN 18. Surat Keterangan Penelitian SD N 1 Karanggondang



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
DINDIKPORA KECAMATAN KARANGKOBAR

SD NEGERI 1 KARANGGONDANG

Alamat : jalan Desa karanggondang, Kec. Karangkobar Kab. Banjarnegara 53453

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Suharti, S.Pd. SD
2. NIP : 1964061019860822002
3. Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : DIENIKA RIZQI CANDRA FATHONI
2. NIM : 10604224168
3. Program Studi : S1 PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan uji coba di SD N 1 Karanggondang UPT Dindikpora Kec. Karangkobar Kab. Banjarnegara pada tanggal 25 November 2015 dalam rangka pengumpulan data guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Motivasi Siswa SD Negeri 1 Karanggondang Kec. Karangkobar Kab. Banjarnegara dalam mengikuti Ekstrakurikuler Sepaktakraw".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

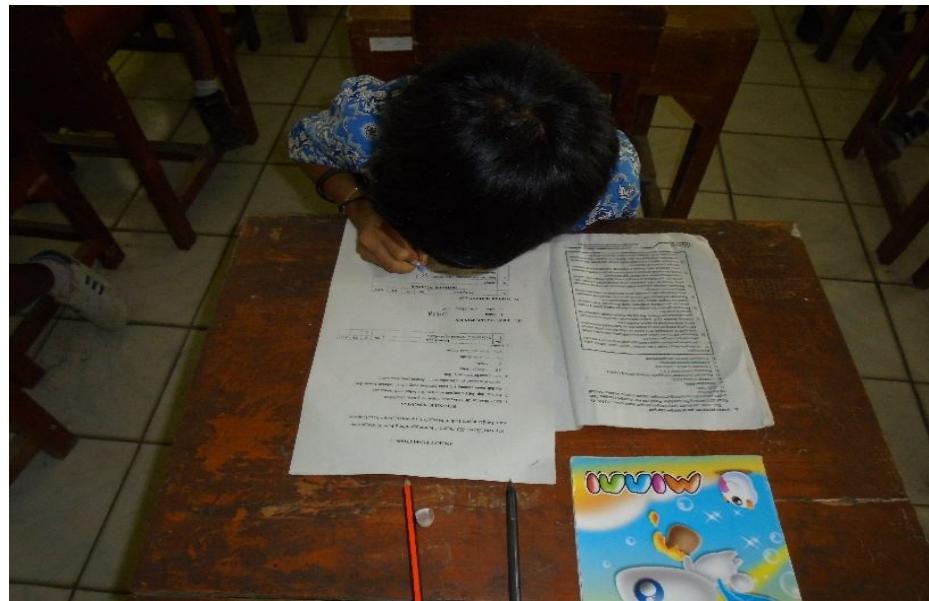
Karangkobar, 25 November 2015

Kepala Sekolah



Suharti, S.Pd. SD
NIP. 1964061019860822002

LAMPIRAN 19. Dokumentasi Penelitian



Gambar 25. Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 26. Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 27. Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 28. Foto Dokumentasi Penelitian